

- b. Kelurahan : Ketawanggede
- c. Kecamatan : Lowokwaru
- d. Kota : Malang
- e. Propinsi : Jawa Timur
- 6. Kode Pos : 65145
- 7. Telp. / Fax. : (0341) 55638
- 8. Email : cc_bss_ub@yahoo.com
- 9. Website : bss.ub.ac.id
- 10. Status Sekolah : Swasta
- 11. Akreditasi : A
- 12. Kegiatan Belajar : Pagi
- 13. Tahun Berdiri : 2010
- 14. Nomor Pendirian Sekolah
 - a. TPA : 421.9/14730/35.73.307/2013
 - b. KB : 421.9/2504/35.73.307/2011
 - c. TK : 421.2/1427/35.73.307/2011
- 15. Penerbit SK : Dinas Pendidikan Kota Malang
- 16. Status Bangunan : Milik UB
- 17. Luas Lahan Sekolah : 2070 M²
- 18. Nama Penyelenggara : UPT Brawijaya Smart School (BSS)
Jl. Cipayung 8-10 Malang 65145
- 19. Lokasi Sekolah : Dalam Kampus UB

4.1.3 Sejarah BSS Children Center

BSS Children Center merupakan lembaga pendidikan yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan didirikan berdasarkan surat keputusan rektor Universitas Brawijaya. BSS Children Center secara resmi dibuka pada tahun 2010 dengan menggunakan gedung bekas kantor dari Universitas Brawijaya sehingga Children Center menyesuaikan ruangan yang ada menjadi ruang kelas. Pada tahun 2010 kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran masih berupa klasikal dan hanya memiliki tiga ruang kelas. Pada tahun 2015, BSS Children Center memperbaharui metode pembelajaran menjadi sistem sentra dan lingkaran. Keputusan untuk mengubah metode pembelajaran yang ada didasarkan pada sikap dan perilaku peserta didik yang mengalami kebosanan di dalam kelas ketika mengikuti pembelajaran, sehingga pada

saat ini digunakan metode pembelajaran sentra dan lingkaran agar peserta didik belajar dengan suasana yang menyenangkan.

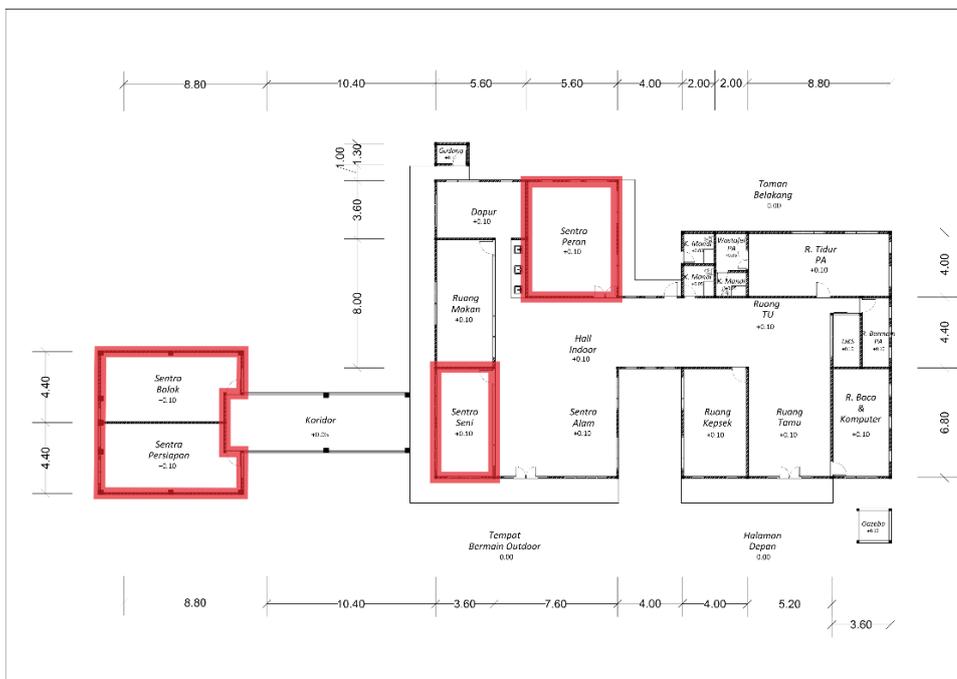
4.1.4 Visi dan misi

Visi BSS Children Center yaitu unggul dalam etika moral, cerdas, berkepribadian berdasarkan iman dan taqwa. Adapun misi dari BSS Children Center yaitu :

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas dibidang etika-moral sesuai dengan perkembangan usia anak.
2. Mengembangkan insting positif dan kecerdasan dalam berfikir untuk dipersiapkan dalam pengembangan kemampuan akademik anak sesuai tuntunan lingkungan dan masyarakat.
3. Menumbuh kembangkan anak untuk berkemampuan kerja dalam kelompok, peka terhadap lingkungan dan masyarakat.

4.1.5 Tata ruang

Pada BSS Children Center terdapat empat kelas *indoor* untuk sentra peran, sentra seni, sentra balok dan sentra persiapan. Gambar berikut menjelaskan posisi letak sentra kelas *indoor* dalam tata ruang sekolah.



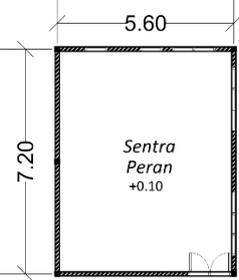
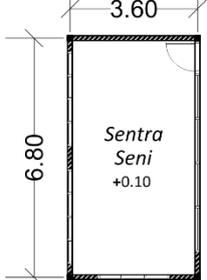
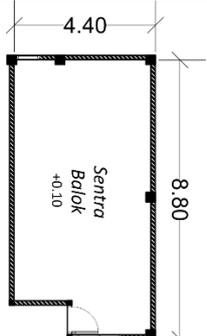
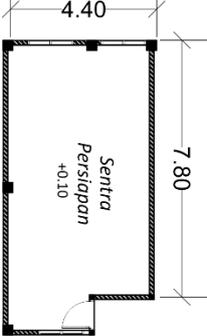
Keterangan : Sentra yang diteliti

Gambar 4.2 Tata ruang BSS Children Center

Penelitian ini dilakukan pada ruang kelas *indoor* atau ruang sentra dimana terdapat aktifitas belajar mengajar antara guru dan siswa. BSS Children Center memiliki lima ruang atau sentra sebagai wadah aktifitas belajar mengajar dimana empat diantaranya

merupakan kelas *indoor*. Empat kelas tersebut memiliki luas ruang kelas yang berbeda-beda. Berikut merupakan tabel data eksisting mengenai deskripsi sentra dan besar luas ruang kelas yang diteliti.

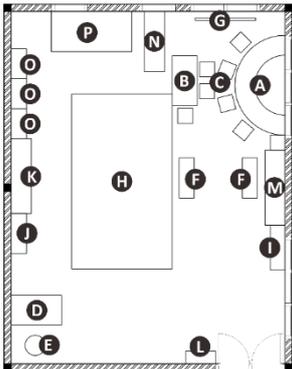
Tabel 4.1
Data eksisting

No	Sentra		Denah Eksisting	Foto
	Jenis	Deskripsi		
1	Sentra Peran	Sentra peran memiliki luas sebesar 40,32 m ² . Pada sentra ini, siswa diajarkan untuk mengenal lingkungan sekitar dan mampu untuk berpikir sosial-emosional		
2	Sentra Seni	Sentra seni memiliki luas sebesar 24,48 m ² . Pada sentra ini, siswa diajarkan untuk membuat karya seni dari barang-barang bekas		
3	Sentra Balok	Sentra seni memiliki luas sebesar 34,32 m ² . Pada sentra ini, siswa diajarkan untuk memahami konsep dasar bentuk dan kreatifitas		
4	Sentra Persiapan	Sentra seni memiliki luas sebesar 34,32 m ² . Pada sentra ini, siswa diajarkan untuk memahami konsep dasar bentuk dan kreatifitas		

Setiap ruang kelas atau sentra yang digunakan memiliki Alat Permainan Edukatif (APE) sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran. APE tersebut diwadahi di dalam suatu tempat seperti rak atau box. Perabot tersebut digunakan agar kelas terlihat rapi dan bersih sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terganggu.

Setting kegiatan sebelum main dalam suatu sentra sangat berpengaruh terhadap pergerakan anak. Penataan letak perabot yang baik, dapat mendukung kegiatan belajar mengajar sehingga anak merasa aman dan nyaman di dalam kelas. Berikut merupakan tabel tata letak perabot didalam kelas.

Tabel 4.2
Tata letak perabot

No	Jenis Sentra	Simbol	Perabot	Ukuran (cm)	Denah Eksisting	Foto
1	Sentra Peran	A	Meja anak lingkaran	40 x 200		
		B	Meja anak	50 x 100		
		C	Kursi anak	30 x 30		
		D	Meja guru	100 x 60		
		E	Kursi guru	Diameter 40		
		F	Kursi etnik	30 x 80		
		G	Papan tulis	90 x 120		
		H	Karpet	200 x 350		
		I	Rak tas	30 x 90 x 110		
		J	Rak buku	121 x 40 x 75		
		K	Rak mainan	120 x 40 x 76		
		L	Rak sepatu	25 x 60		
		M	Loker	150 x 40		
		N	Lemari	40 x 120		
O	Box mainan	30 x 60				
P	Tempat tidur	120 x 80				
Total luas ruang dengan perabot						40,32 m²
Total luas permukaan perabot (tanpa karpet)						7,7 m²
2	Sentra Seni	A	Meja	50 x 120		
		B	Meja anak	60 x 115		
		C	Kursi anak	30 x 30		
		D	Meja guru	100 x 60		
		E	Kursi guru	Diameter 40		
		F	Papan tulis	90 x 120		
		G	Karpet	200 x 350		
		H	Rak tas	30 x 75 x 110		
		I	Rak sepatu	25 x 60		

		J	Loker	150 x 40		
		K	Lemari	40 x 80		
		L	Lemari	40 x 50		
		M	Box mainan	35 x 40		
					Total luas ruang dengan perabot	24,48 m²
					Total luas permukaan perabot (tanpa karpet)	3,83 m²
3	Sentra Balok	A	Meja anak	60 x 115		
		B	Meja guru	100 x 60		
		C	Kursi guru	Diameter 40		
		D	Papan tulis	90 x 120		
		E	Karpet	200 x 400		
		F	Rak tas	30 x 90 x 110		
		G	Rak buku	40 x 80		
		H	Rak mainan	150 x 40		
		I	Rak sepatu	25 x 60		
		J	Loker	150 x 40		
		K	Lemari	40 x 120		
		L	Box mainan	30 x 60		
					Total luas ruang dengan perabot	34,32 m²
					Total luas permukaan perabot (tanpa karpet)	4,89 m²
4	Sentra Persiapan	A	Meja anak lingkaran	Diameter 80		
		B	Meja anak	50 x 100		
		C	Kursi anak	30 x 30		
		D	Meja guru	100 x 60		
		E	Kursi guru	Diameter 40		
		F	Papan tulis	90 x 120		
		G	Karpet	200 x 400		
		H	Rak tas	30 x 90 x 110		
		I	Rak buku	80 x 40		
		J	Rak mainan	150 x 40		
		K	Rak sepatu	25 x 60		
		L	Lemari	30 x 160		

	M	Box mainan	30 x 60	
	N	Meja tv	30 x 60	
	O	Keranjang mainan	Diameter 30	
	P	Lemari	40 x 50	
Total luas ruang dengan perabot				34,32 m²
Total luas permukaan perabot (tanpa karpet)				4,75 m²

4.2 Analisis

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengevaluasi tingkat kesesuaian ruang gerak terhadap *anthropometri* dan aktifitas anak selama proses pembelajaran. Berikut merupakan tahapan analisis.

4.2.1 Analisis peserta didik

Sampel kelas yang diambil pada BSS Children Center adalah kelas TK A, dimana dalam kelas tersebut terdapat 13 anak dengan 6 laki-laki dan 7 perempuan. Berikut merupakan tabel data peserta didik di kelas A.

Tabel 4.3
Profil peserta didik

No	Nama	P/L	Simbol
1	Hanugrah Queensha Bilqis A	P	(a)
2	Amora Diandraputri Widhyaveva	P	(b)
3	Annisa Kirana Nareswari	P	(c)
4	Jihan Diandra Avrilinka	P	(d)
5	Daffa Ulin Borneo	L	(e)
6	M. Nur Azka Sumitro	L	(f)
7	Arsya Zarin Ashalina	P	(g)
8	Yassyra Ayoudya Sugito	P	(h)
9	Khayla Inara Alesha	P	(i)
10	Dzaky Prama Yuza Putra	L	(j)
11	Diandra Riko Arlingga	L	(k)
12	Rajo Saif Bariq Ahmad A	L	(l)
13	Cielo Abiyyu Putradeva	L	(m)

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, dapat diketahui bahwa dua sentra tidak seluruh anak masuk pada saat penelitian. Seluruh populasi anak pada kelas A kemudian diamati perilaku dan aktifitasnya sehingga dapat diketahui terdapat aktifitas yang menyimpang atau berbeda dari sampel anak yang lain. Hasil seluruh aktifitas digunakan sebagai dasar perhitungan luas ruang gerak anak.

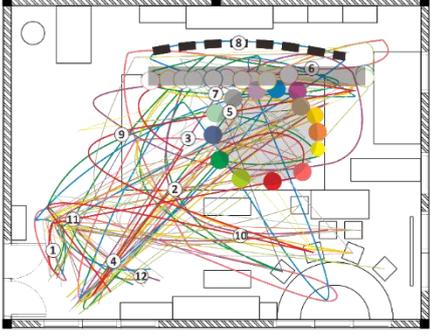
4.2.2 Analisis aktifitas anak

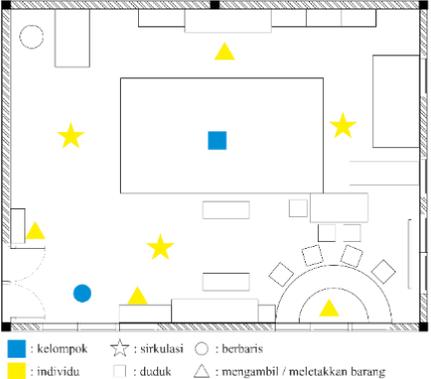
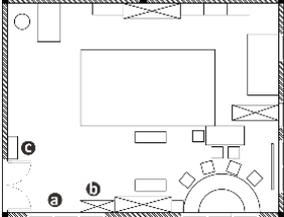
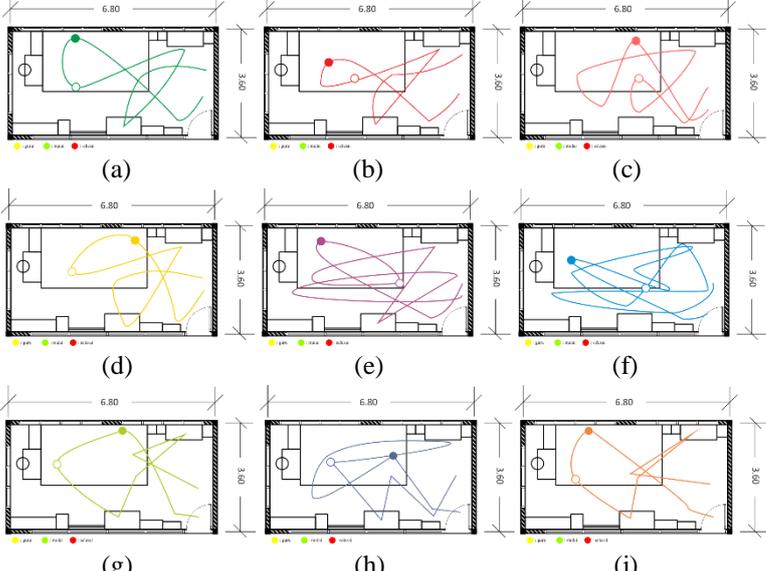
Setiap ruang kelas atau sentra memiliki pembelajaran yang berbeda-beda sehingga setiap ruang kelas juga memiliki *setting* ruang yang berbeda pula. Setiap minggu anak mendapatkan materi pembelajaran yang berbeda agar anak tidak merasa cepat bosan.

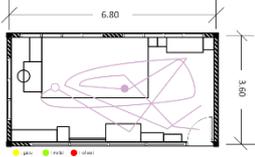
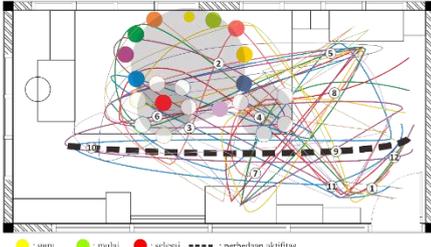
Materi pembelajaran yang berbeda setiap minggu mengakibatkan ruang perlu di *setting* ulang sebelum pembelajaran dimulai. Setiap ruangan yang di *setting* tidak jauh berbeda dengan kompetensi pokok yang harus diajarkan kepada anak. Lima puluh persen sentra *indoor* menerapkan dua *setting* kegiatan yang berbeda dalam satu ruang sehingga terdapat dua studi kasus yang akan dilakukan oleh anak yaitu pada sentra peran dan sentra seni. Untuk mengetahui jenis aktifitas dan pola aktifitas yang ada di dalam ruang kelas atau sentra digunakan metode *person centered map* sedangkan metode *place centered maps* digunakan untuk mengetahui kesesuaian ruang kelas dan tata letak perabot dengan aktifitas yang ada. *Physical trace* digunakan untuk mengetahui adanya aktifitas yang telah terjadi dengan jejak fisik. Berikut merupakan hasil metode *person centered map*, *place centered maps* dan *physical trace* pada anak.

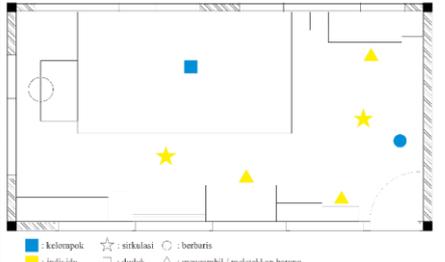
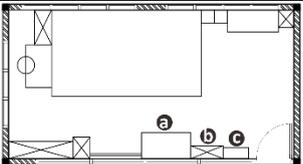
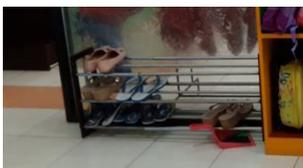
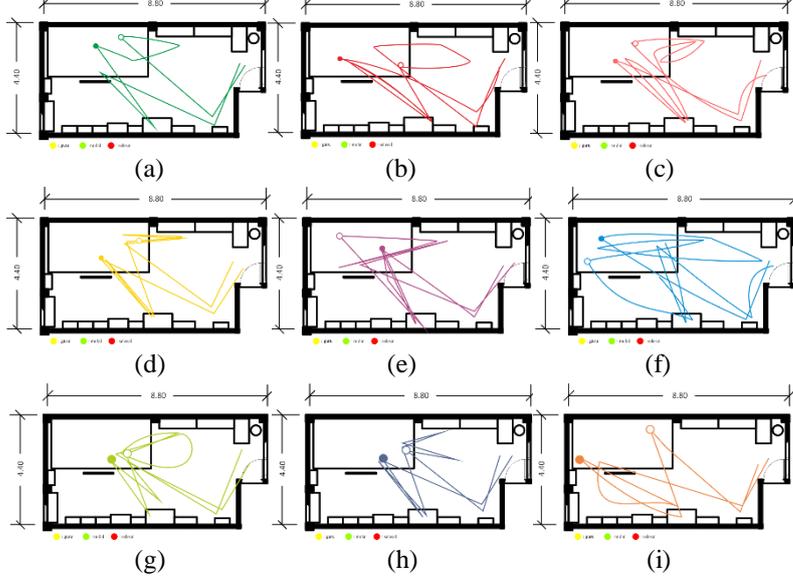
Tabel 4.4
Pemetaan pola aktifitas anak

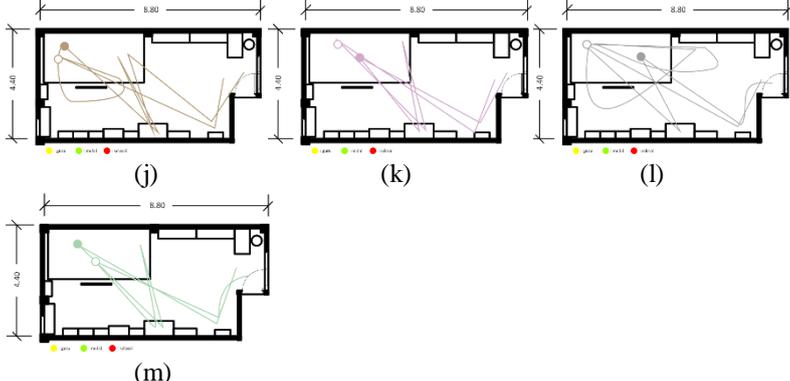
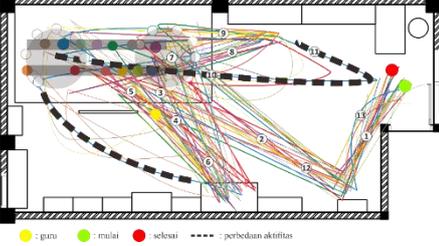
No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas
Sentra Peran			
1	<i>Person centered map</i>		

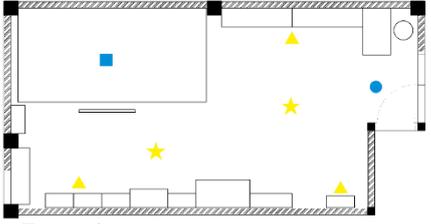
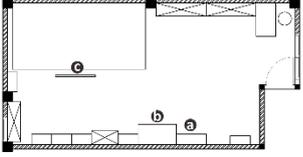
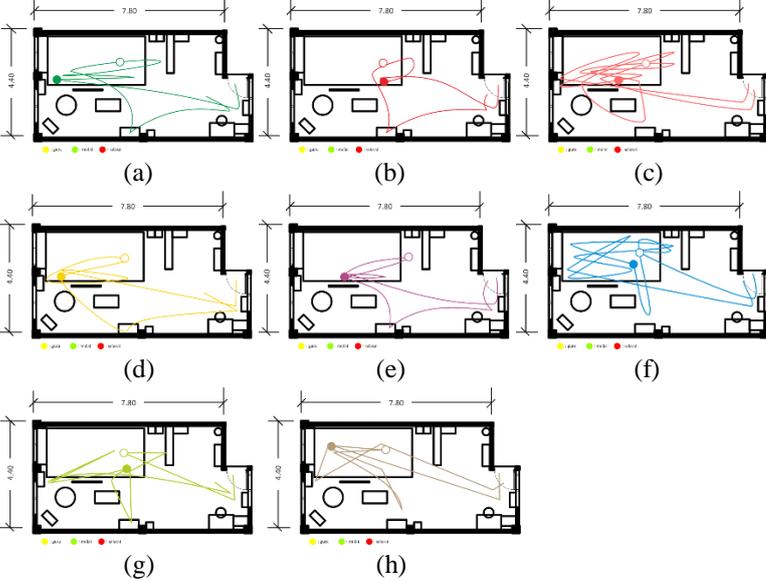
No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas					
2	Overlay aktifitas	 <p data-bbox="518 577 906 600">● : guru ● : mulai ● : selesai - - - : perbedaan aktifitas</p>	<table border="1" data-bbox="954 241 1171 1563"> <thead> <tr> <th data-bbox="954 241 1171 275">Normatif</th> <th data-bbox="1171 241 1430 275">Kurang Normatif</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="954 275 1171 1563"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Mengambil spidol dan menggambar 4. Berjalan menuju papan dan menempel kertas 5. Berjalan kembali ke karpet untuk duduk melingkar 6. Berjalan menuju setting bermain dan menjadi kiper 7. Berjalan menuju setting bermain lain dan menjadi kiper 8. Membawa bola dan berbaris untuk menendang bola 9. Berlari sambil menendang bola 10. Berlari menuju rak sepatu dan memakai sepatu 11. Berbaris menuju keluar kelas </td> <td data-bbox="1171 275 1430 1563"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Mengambil spidol dan menggambar 4. Berjalan menuju papan dan menempel kertas 5. Berjalan kembali ke karpet untuk duduk melingkar 6. Berjalan menuju setting bermain dan menjadi guru 7. Berjalan menuju setting bermain lain dan menjadi kiper 8. Berlari mengambil bola 9. Membawa bola dan berbaris untuk menendang bola 10. Berlari sambil menendang bola 11. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 12. Berbaris menuju keluar kelas </td> </tr> </tbody> </table>	Normatif	Kurang Normatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Mengambil spidol dan menggambar 4. Berjalan menuju papan dan menempel kertas 5. Berjalan kembali ke karpet untuk duduk melingkar 6. Berjalan menuju setting bermain dan menjadi kiper 7. Berjalan menuju setting bermain lain dan menjadi kiper 8. Membawa bola dan berbaris untuk menendang bola 9. Berlari sambil menendang bola 10. Berlari menuju rak sepatu dan memakai sepatu 11. Berbaris menuju keluar kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Mengambil spidol dan menggambar 4. Berjalan menuju papan dan menempel kertas 5. Berjalan kembali ke karpet untuk duduk melingkar 6. Berjalan menuju setting bermain dan menjadi guru 7. Berjalan menuju setting bermain lain dan menjadi kiper 8. Berlari mengambil bola 9. Membawa bola dan berbaris untuk menendang bola 10. Berlari sambil menendang bola 11. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 12. Berbaris menuju keluar kelas 	<p data-bbox="960 1568 1430 1756">Pada hasil <i>overlay</i> tersebut terlihat bahwa terdapat anak yang melakukan aktifitas yang berbeda dari teman yang lain. Persentase anak yang melakukan aktifitas kurang normatif yaitu sebesar 23%</p>
Normatif	Kurang Normatif							
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Mengambil spidol dan menggambar 4. Berjalan menuju papan dan menempel kertas 5. Berjalan kembali ke karpet untuk duduk melingkar 6. Berjalan menuju setting bermain dan menjadi kiper 7. Berjalan menuju setting bermain lain dan menjadi kiper 8. Membawa bola dan berbaris untuk menendang bola 9. Berlari sambil menendang bola 10. Berlari menuju rak sepatu dan memakai sepatu 11. Berbaris menuju keluar kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Mengambil spidol dan menggambar 4. Berjalan menuju papan dan menempel kertas 5. Berjalan kembali ke karpet untuk duduk melingkar 6. Berjalan menuju setting bermain dan menjadi guru 7. Berjalan menuju setting bermain lain dan menjadi kiper 8. Berlari mengambil bola 9. Membawa bola dan berbaris untuk menendang bola 10. Berlari sambil menendang bola 11. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 12. Berbaris menuju keluar kelas 							

No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas
3	<i>Place centered maps</i>		<p>Berdasarkan hasil pengamatan di sentra peran, anak menjangkau seluruh tempat yang disediakan di dalam kelas karena anak membutuhkan atau mengambil barang pada seluruh area di dalam ruang kelas</p>
4	<i>Physical trace</i>	<p>Keyplan:</p>  <p>(a) </p> <p>(b) </p> <p>(c) </p>	<p>(a) Pada bagian mading kelas terdapat jejak fisik berupa kertas hasil karya anak pada saat menggambar</p> <p>(b) Pada rak, terdapat tas dimana anak meletakkan barang-barang</p> <p>(c) Terdapat jejak fisik sepatu pada rak sepatu</p>
Sentra Seni			
5	<i>Person centered map</i>		

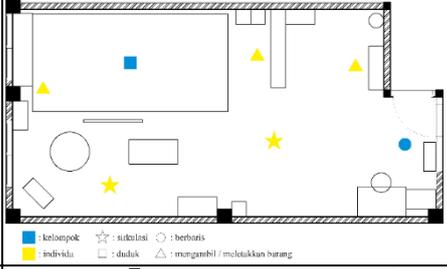
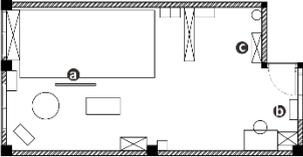
No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas	
		 <p>(j)</p>		
6	Overlay aktifitas		<p>Normatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Berjalan dan menata alas duduk 4. Berjalan menuju setting dan membuat pesawat kertas kemudian menyimpan di saku baju 5. Berjalan mengambil spidol 6. Berjalan menuju setting dan membuat kriya 7. Berjalan dan menaruh kriya diatas meja 8. Berjalan dan menaruh spidol 9. Berlari mengambil mainan pesawat kertas 10. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 11. Berbaris menuju keluar kelas 	<p>Kurang Normatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Berjalan dan menata alas duduk 4. Berjalan menuju setting dan membuat pesawat kertas kemudian menyimpan di saku baju 5. Berjalan mengambil spidol 6. Berjalan menuju setting dan membuat kriya 7. Berjalan dan menaruh kriya diatas meja 8. Berjalan dan menaruh spidol 9. Berjalan menuju dinding dan bermain pesawat kertas 10. Berlari mengambil mainan pesawat kertas 11. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 12. Berbaris menuju keluar kelas
			<p>Berdasarkan <i>overlay</i> tersebut dapat diketahui bahwa ada anak yang melakukan aktifitas kurang normatif yaitu sebesar 30%</p>	

No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas
7	<i>Place centered maps</i>		<p>Pada sentra seni anak mengakses seluruh ruangan kecuali pada area meja guru karena pada area tersebut anak tidak membutuhkan barang yang dapat menunjang kegiatan bermain dan belajar</p>
8	<i>Physical trace</i>	<p>Keyplan:</p>    	<p>(a) Diatas meja pada sentra seni terdapat jejak fisik berupa hasil karya anak pada saat membuat kriya (b) Anak meletakkan tas pada rak yang disediakan di dalam kelas (c) Jejak fisik juga terlihat pada area rak sepatu dimana anak meletakkan sepatu</p>
Sentra Balok			
9	<i>Person centered map</i>		

No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas	
				
10	Overlay aktifitas		<p>Normatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Berjalan mengambil alas untuk menulis 4. Berjalan kembali ke karpet 5. Menggambar bentuk geometri di buku 6. Berjalan menaruh buku di atas meja 7. Berjalan ke karpet dan duduk melingkar berkelompok 8. Berjalan mengambil balok di rak mainan 9. Berjalan sambil membawa balok ke kelompok dan bermain balok 10. Berjalan ke rak mainan untuk mengembalikan balok 11. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 12. Berbaris untuk keluar kelas 	<p>Kurang Normatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Berjalan mengambil alas untuk menulis 4. Berjalan kembali ke karpet 5. Menggambar bentuk geometri di buku 6. Berjalan menaruh buku di atas meja 7. Berjalan ke karpet dan duduk melingkar berkelompok 8. Berjalan mengambil balok di rak mainan 9. Berjalan sambil membawa balok ke kelompok dan bermain balok 10. Berlari memutar sambil membawa keranjang balok 11. Berjalan ke rak mainan untuk mengembalikan balok 12. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 13. Berbaris untuk keluar kelas

No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas
			<p>Dari hasil <i>overlay</i> aktifitas dapat ditemukan bahwa terdapat anak yang melakukan aktifitas berbeda dari teman yang lain. Persentase anak yang melakukan aktifitas kurang normatif sebesar 30%</p>
11	<i>Place centered maps</i>	 <p> ■ : kelompok ★ : sirifasi ○ : berbisnis ■ : individu □ : duduk △ : mengambil / meletakkan barang </p>	<p>Pada sentra balok anak bergerak ke seluruh tempat yang sudah disediakan oleh guru kecuali pada area meja guru karena pada area tersebut anak tidak membutuhkan benda atau barang yang dapat menunjang kegiatan belajar</p>
12	<i>Physical trace</i>	<p>Keyplan:</p>   <p>(a)&(b)</p>  <p>(c)</p>	<p>(a) Anak meletakkan sepatu pada rak sepatu yang berada di dalam kelas (b) Pada rak penyimpanan juga terdapat jejak fisik tas anak (c) Pada area papan tulis terdapat jejak fisik berupa tulisan dan gambar dimana anak memperhatikan guru pada saat pembelajaran</p>
Sentra Persiapan			
13	<i>Person centered map</i>	 <p>(a) (b) (c)</p> <p>(d) (e) (f)</p> <p>(g) (h)</p>	

No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas	
14	Overlay aktifitas	<p>● : guru ● : mulai ● : selesai - - - : perbedaan aktifitas</p>	<p>Normatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Berjalan mengambil pensil di rak 4. Berjalan kembali ke karpet dan menulis 5. Berjalan dan mengumpulkan buku di atas meja 6. Berjalan kembali ke karpet dan mengambil buku di guru 7. Berjalan mengambil crayon di rak 8. Berjalan sambil membawa crayon dan kembali ke karpet untuk mewarnai 9. Bergeser untuk mengumpulkan buku ke guru 10. Berjalan mengambil mainan di box mainan 11. Berjalan sambil membawa box mainan dan duduk secara berkelompok 12. Berjalan sambil membawa box mainan untuk dikembalikan 13. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 14. Berbaris untuk keluar kelas 	<p>Kurang Normatif</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar 3. Berjalan mengambil pensil di rak 4. Berjalan kembali ke karpet dan menulis 5. Berjalan dan mengumpulkan buku di atas meja 6. Berjalan kembali ke karpet dan mengambil buku di guru 7. Berjalan ke karpet dan menggambar 8. Berjalan mengambil crayon di rak 9. Berjalan sambil membawa crayon dan kembali ke karpet untuk mewarnai 10. Bergeser untuk mengumpulkan buku ke guru 11. Berjalan mengambil mainan di box mainan 12. Berjalan sambil membawa box mainan dan duduk secara berkelompok 13. Berjalan sambil membawa box mainan untuk dikembalikan 14. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 15. Berbaris untuk keluar kelas

No	Metode	Gambar	Keterangan Aktifitas
			Pada hasil <i>overlay</i> aktifitas terlihat bahwa terdapat anak yang melakukan kegiatan yang berbeda dari teman yang lain. Persentase anak yang melakukan aktifitas kurang normatif yaitu sebesar 37,5%
15	<i>Place centered maps</i>		Pada sentra persiapan anak hampir mengakses seluruh ruangan kecuali pada area sudut ruangan karena penuh dengan perabot, sehingga anak tidak dapat berjalan pada area tersebut
16	<i>Physical trace</i>	<p>Keyplan:</p>  <p>(a) </p> <p>(b) </p> <p>(c) </p>	<p>(a) Pada papan tulis terdapat gambar yang dapat merupakan jejak fisik pada saat pembelajaran</p> <p>(b) Anak meletakkan dan mengambil sepatu di rak sepatu</p> <p>(c) Anak meletakkan tas pada rak yang disediakan</p>

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut, maka didapatkan jenis aktifitas dan pola aktifitas anak di dalam kelas. Untuk mengetahui luas ruang gerak anak di dalam kelas, maka diperlukan penggolongan jenis aktifitas yang ada berdasarkan pijakan dari metode pembelajaran BCCT. Berikut merupakan tabel hasil penggolongan jenis aktifitas anak didalam kelas.

Tabel 4.5
Aktifitas anak

No	Jenis Sentra	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas
p1	Sentra Peran	Sebelum Main	1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar
		Saat Main	3. Mengambil spidol dan menggambar 4. Berjalan menuju papan dan menempel kertas 5. Berjalan kembali ke karpet untuk duduk melingkar

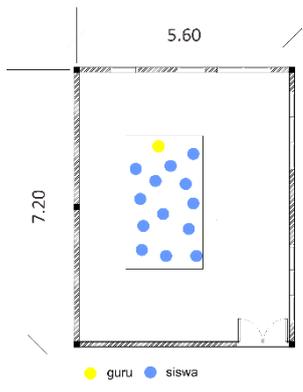
No	Jenis Sentra	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas
			6. Berjalan menuju setting bermain dan menjadi guru 7. Berjalan menuju setting bermain lain dan menjadi kiper 8. Berlari mengambil bola 9. Membawa bola dan berbaris untuk menendang bola 10. Berlari sambil menendang bola
		Sesudah Main	11. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 12. Berbaris menuju keluar kelas
2	Sentra Seni	Sebelum Main	1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar
		Saat Main	3. Berjalan dan menata alas duduk 4. Berjalan menuju setting dan membuat pesawat kertas kemudian menyimpan di saku baju 5. Berjalan mengambil spidol 6. Berjalan menuju setting dan membuat kriya 7. Berjalan dan menaruh kriya diatas meja 8. Berjalan dan menaruh spidol 9. Berjalan menuju dinding dan bermain pesawat kertas 10. Berlari mengambil mainan pesawat kertas
		Sesudah Main	11. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 12. Berbaris menuju keluar kelas
3	Sentra Balok	Sebelum Main	1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk melingkar
		Saat Main	3. Berjalan mengambil alas untuk menulis 4. Berjalan kembali ke karpet 5. Menggambar bentuk geometri di buku 6. Berjalan menaruh buku di atas meja 7. Berjalan ke karpet dan duduk melingkar berkelompok 8. Berjalan mengambil balok di rak mainan 9. Berjalan sambil membawa balok ke kelompok dan bermain balok 10. Berlari memutar sambil membawa keranjang balok 11. Berjalan ke rak mainan untuk mengembalikan balok
		Sesudah Main	12. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 13. Berbaris untuk keluar kelas
4	Sentra Persiapan	Sebelum Main	1. Meletakkan sepatu di rak sepatu 2. Berjalan menuju karpet dan duduk klasikal
		Saat Main	3. Berjalan mengambil pensil di rak 4. Berjalan kembali ke karpet dan menulis 5. Berjalan dan mengumpulkan buku di atas meja 6. Berjalan kembali ke karpet dan mengambil buku di guru 7. Berjalan ke karpet dan menggambar 8. Berjalan mengambil crayon di rak

No	Jenis Sentra	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas
			9. Berjalan sambil membawa crayon dan kembali ke karpet untuk mewarnai 10. Bergeser untuk mengumpulkan buku ke guru 11. Berjalan mengambil mainan di box mainan 12. Berjalan sambil membawa box mainan dan duduk secara berkelompok 13. Berjalan sambil membawa box mainan untuk dikembalikan
		Sesudah Main	14. Berjalan menuju rak sepatu dan memakai sepatu 15. Berbaris untuk keluar kelas

Berdasarkan tabel 4.5 tentang aktifitas anak dapat diketahui bahwa sebelum memulai tahap pijakan bermain dalam pembelajaran, guru mengarahkan murid atau anak untuk duduk dalam posisi tertentu. Posisi duduk dalam ruang kelas atau sentra terdapat tiga tipe duduk antara anak dengan guru, yaitu tipe klasikal, tipe melingkar, dan tipe individual. Tabel berikut merupakan penjelasan mengenai tipe duduk anak di dalam kelas.

Tabel 4.6
Tipe duduk anak

No	Tipe Kegiatan		Layout	Foto
	Jenis	Deskripsi		
1	Klasikal	Tipe kegiatan klasikal merupakan tipe kegiatan dimana siswa dan guru berhadapan dengan siswa duduk berjajar dan menghadap ke papan tulis	<p>● guru ● siswa</p>	
2	Melingkar	Tipe kegiatan melingkar merupakan tipe kegiatan dimana siswa dan guru duduk membentuk satu lingkaran	<p>● guru ● siswa</p>	

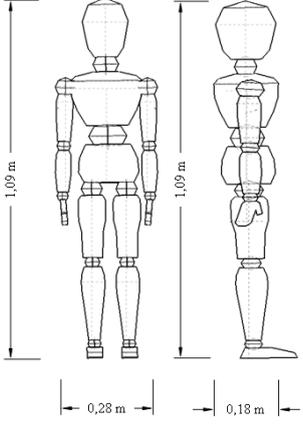
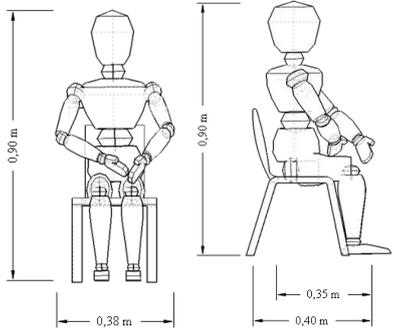
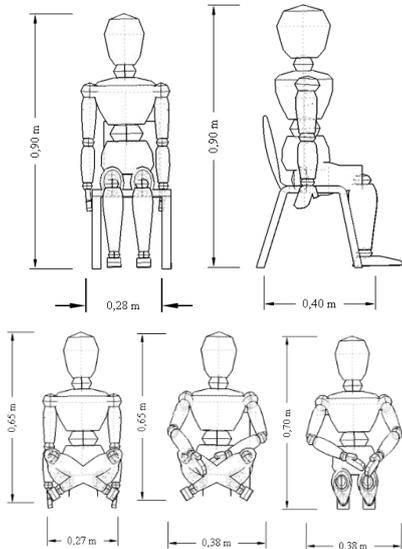
No	Tipe Kegiatan		Layout	Foto
	Jenis	Deskripsi		
3	Individual	Tipe kegiatan individual merupakan tipe kegiatan dimana siswa dan guru duduk bebas tidak membentuk suatu bentuk atau formasi tertentu		

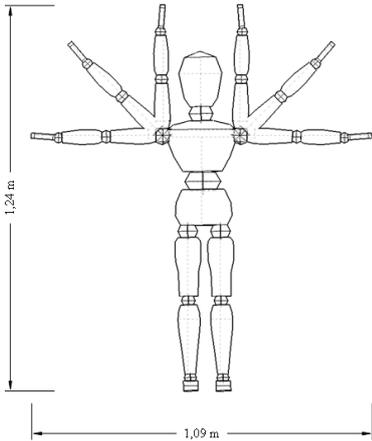
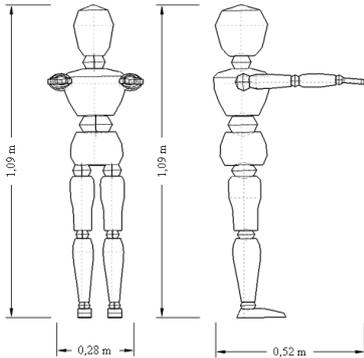
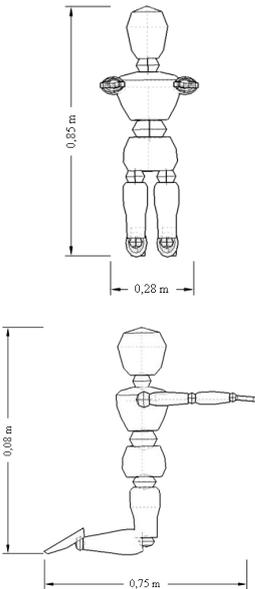
Tipe klasikal hanya digunakan pada sentra persiapan dimana anak harus fokus terhadap materi yang diajarkan karena pada sentra tersebut anak belajar mengenai keaksaraan awal. Tipe melingkar selalu digunakan pada tahap pijakan sebelum main pada seluruh sentra serta saat main pada sentra seni dan sentra balok. Tipe individual digunakan pada tahap pijakan main di seluruh sentra.

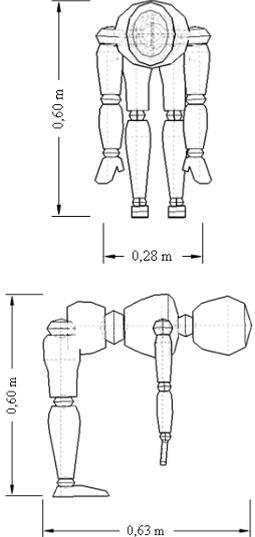
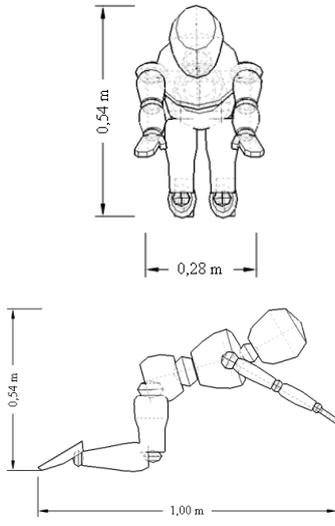
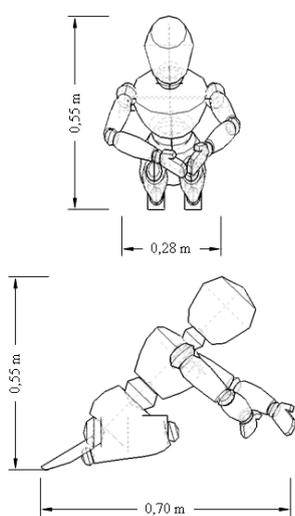
4.2.3 Analisis antropometri nak

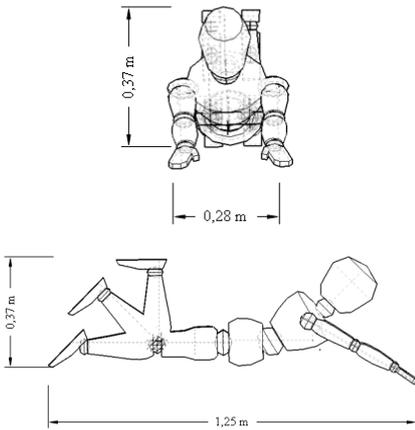
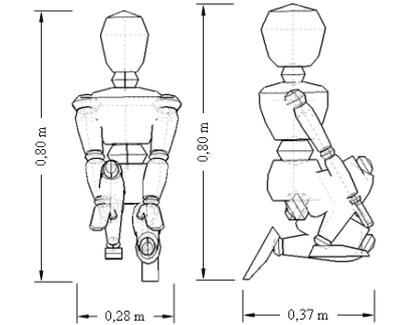
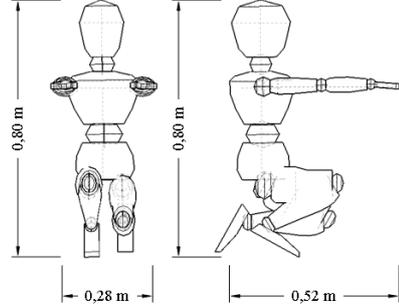
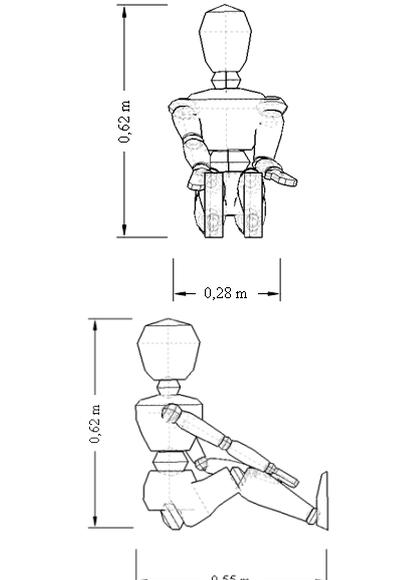
Berdasarkan tabel 4.5 aktifitas anak dan tabel 4.6 tipe duduk anak dapat diketahui aktifitas dan cara duduk anak pada setiap sentra yang akan digunakan dalam perhitungan luas ruang gerak anak. Untuk menghitung luas ruang gerak anak diperlukan analisis *anthropometri* anak. Analisis *anthropometri* anak diambil rata-rata secara umum ukuran tubuh anak yang berusia lima tahun menurut Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI, 2011 yaitu bahwa anak yang berusia lima tahun memiliki tinggi 109 sentimeter. Berikut merupakan tabel gambar ilustrasi gerak statik dan dinamis anak berdasarkan posisi gerak dasar anak. Posisi gerak dasar tersebut didapatkan dari hasil pengamatan perilaku anak selama kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.7
 Jenis dan dimensi posisi gerak dasar statik dan dinamis

No	Posisi Gerak Dasar	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan Gambar
Statik			
1	Berdiri tegak		<p>Dimensi tubuh anak laki-laki dan perempuan yang memiliki umur 5 tahun cenderung sama. Posisi tubuh anak ketika berdiri tegak yaitu antara 101,4-114,5 cm. Lebar minimal yaitu 28 cm dengan penambahan 10 cm untuk zona aman agar tidak bertabrakan dengan perabot atau orang lain.</p> <p>Dimensi ketebalan anak yaitu 18,1 cm dengan penambahan 10 cm untuk zona aman agar tidak bertabrakan dengan perabot atau orang lain. Posisi ini dilakukan pada saat berbaris sebelum main.</p>
2	Duduk		<p>Posisi tubuh anak ketika duduk di kursi tampak depan yaitu memiliki lebar minimal 28-38 cm dengan penambahan 10 cm untuk zona aman agar tidak bertabrakan dengan perabot atau orang lain. Tinggi tubuh anak saat duduk yaitu 79,1 cm.</p> <p>Dimensi tubuh anak tampak samping yaitu memiliki panjang 35 cm. Posisi duduk ini dilakukan pada saat anak duduk di kursi untuk menggambar atau menulis</p>
			<p>Posisi tubuh anak pada saat duduk bersila memiliki lebar 27-38 cm. Posisi ini digunakan pada saat pembelajaran dengan tipe duduk klasikal dan duduk di atas karpet</p> <p>Posisi tubuh anak pada saat duduk dengan kaki ditekuk sejajar memiliki lebar 27-38 cm. Posisi ini digunakan pada saat pembelajaran dengan tipe duduk klasikal dan duduk di atas karpet</p>
Dinamis			
1	Berdiri dengan tangan		Tinggi jangkauan tangan pada saat tangan vertikal keatas yaitu

No	Posisi Gerak Dasar	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan Gambar
2	vertikal ke atas Berdiri dengan tangan horizontal ke samping		sepanjang 124 cm. Posisi ini dilakukan saat anak mengambil barang pada loker Lebar kedua tangan anak saat direntangkan ke samping yaitu 109 cm.
3	Berdiri dengan tangan horizontal ke depan		Panjang tangan menjangkau ke depan, memiliki panjang yang sama dengan fungsional bahu anak yaitu 52 cm
4	Setengah berdiri dengan tangan horizontal ke depan		Posisi setengah berdiri dilakukan pada saat anak mengambil dan memasukkan barang ke loker mainan. Jarak jangkauan antara tumit ke ujung tangan yaitu 75 cm

No	Posisi Gerak Dasar	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan Gambar
5	Membungkuk		Posisi gerak membungkuk 90 derajat memiliki panjang sebesar 63 cm
6	Membungkuk dengan setengah berdiri		Posisi gerak membungkuk dengan setengah berdiri dan tangan horizontal ke depan memiliki panjang sebesar 100 cm
7	Duduk dengan membungkuk		Posisi duduk sambil membungkuk dilakukan anak ketika menulis atau mengambil benda yang ada di depannya. Posisi tersebut memiliki panjang sebesar 70 cm.

No	Posisi Gerak Dasar	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan Gambar
8	Tengkurap		Posisi tengkurap dilakukan anak pada saat duduk individu memiliki panjang sebesar 125 cm
9	Duduk Jongkok		Posisi duduk jongkok dilakukan pada saat mengambil barang di loker atau rak.
			Posisi duduk jongkok ketika tangan horizontal ke depan memiliki panjang sebesar 52 cm.
10	Duduk dengan kaki ditekuk		Posisi duduk ini dilakukan anak pada saat menggunakan dan melepas sepatu, sehingga pada bagian lutut ditekuk sebesar 15 derajat. Posisi duduk ini memiliki lebar sebesar 55 cm dari punggung hingga telapak kaki

4.2.4 Analisis ruang gerak anak

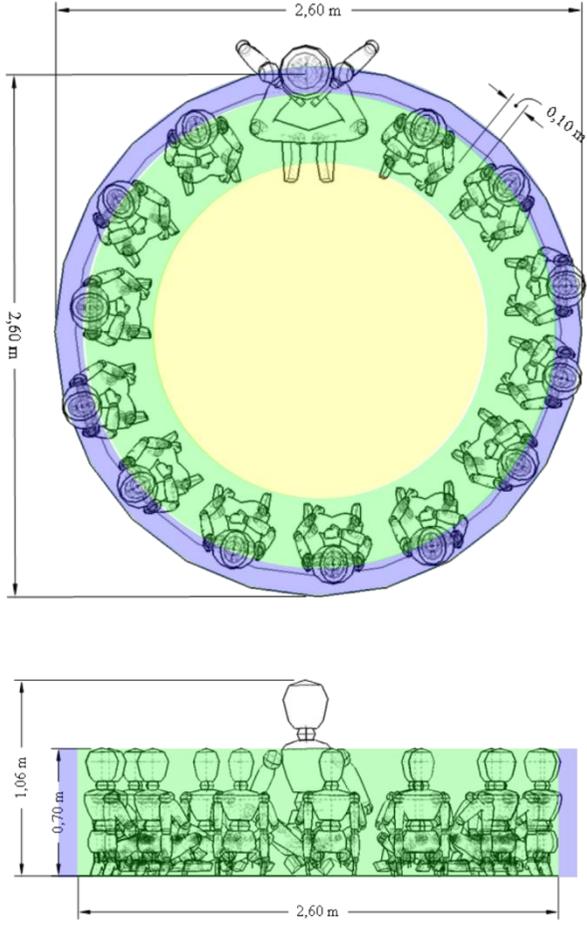
Gerak statik dan dinamis yang sudah dianalisis sebelumnya kemudian dihitung untuk mendapatkan luas ruang kelas dan luas ruang gerak setiap anak. Luas ruang kelas dihitung sesuai dengan gerak statik dan dinamis, jenis aktifitas dan jumlah pelaku selama pembelajaran. Terdapat tiga zona yang berpengaruh dalam perhitungan luas ruang, yaitu zona aktifitas, zona sirkulasi dan zona aman. Zona aktifitas merupakan zona dimana pelaku ruang melakukan gerak statik dan dinamis. Zona sirkulasi merupakan zona pergerakan pelaku ruang untuk melakukan aktifitas gerak statik dan dinamis, sedangkan zona aman merupakan zona dimana terdapat sisi aman sebesar sepuluh sentimeter pada gerak statik dan dinamis pelaku ruang.

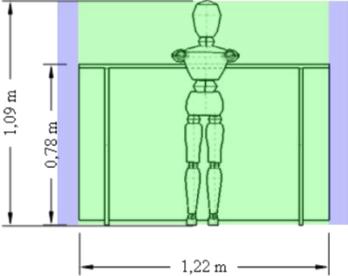
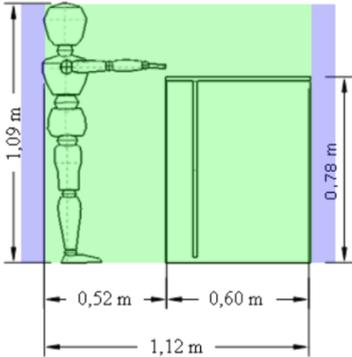
Luas ruang yang diambil merupakan luas ruang gerak terbesar dari jenis aktifitas setiap sentra. Ruang gerak terbesar diambil karena apabila ruang gerak aktifitas terbesar dapat terwadahi dalam suatu ruang, maka ruang gerak aktifitas yang kecil dapat terwadahi juga. Jumlah pengguna maksimal pada BSS Children Center yaitu empat belas orang anak sehingga perhitungan dibuat dengan ukuran maksimal pengguna ruang. Aktifitas pada sentra peran, terdapat delapan main peran yang sering digunakan yaitu peran polisi, koki, guru, atletik sepak bola, pedagang, arsitek, boneka peraga tangan, dan dokter, sedangkan pada sentra seni hanya melakukan aktifitas seni kriya. Berikut merupakan tabel analisis ruang gerak aktifitas anak pada setiap sentra.

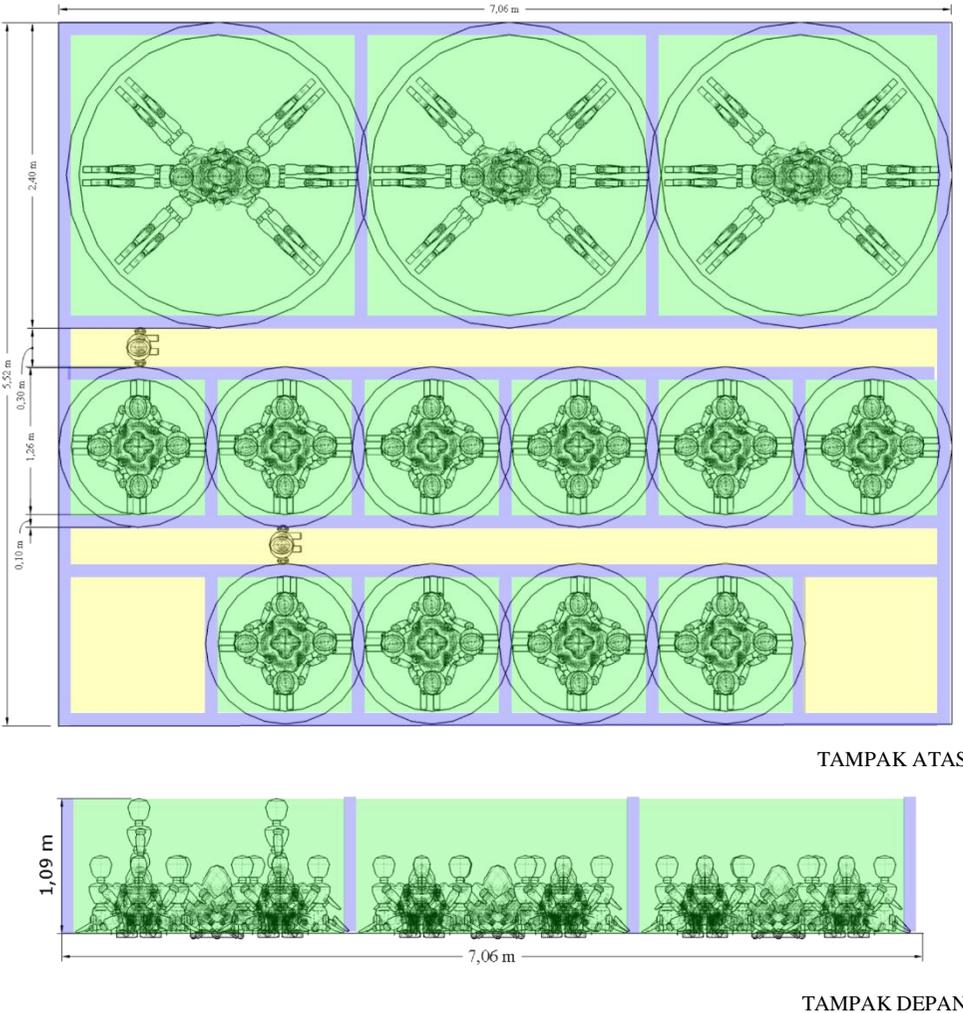
Tabel 4.8

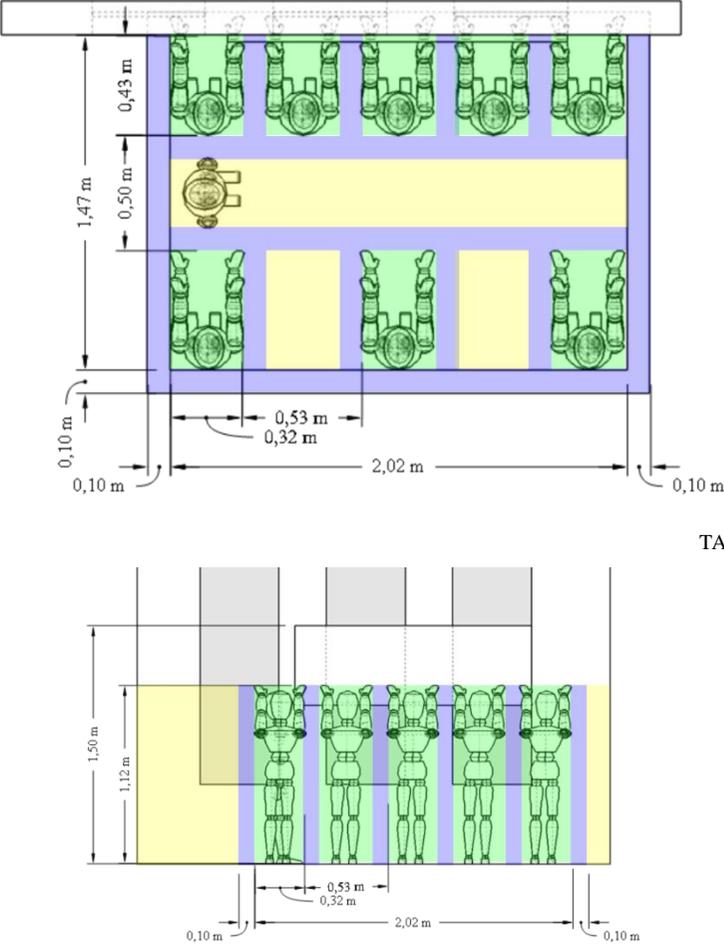
Analisis ruang gerak aktifitas anak

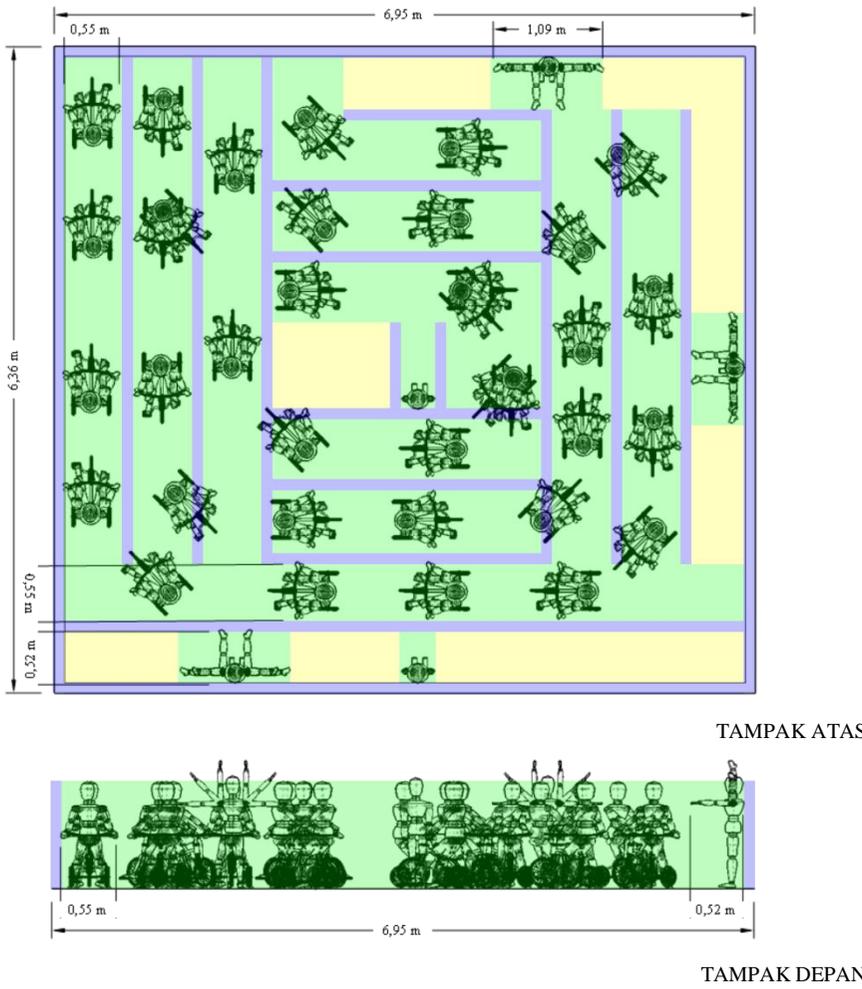
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
Sentra Peran				
1	Sebelum main	Meletakkan dan melepas sepatu di rak sepatu	<p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas melepas sepatu dan meletakkan sepatu anak berjumlah 13 orang. Ketika anak meletakkan sepatu, perabot yang berpengaruh yaitu rak sepatu. Dimensi ruang gerak anak melepas sepatu serta meletakkan sepatu dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan gerak berputar anak, sehingga luas ruang gerak setiap anak tersebut adalah 4,2 m².</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan 13 anak secara bersama-sama yakni dengan menghitung luas ruang gerak 13 anak secara bersama-sama dan dihitung dengan perabot yang berpengaruh serta sirkulasi yang dibutuhkan untuk berjalan.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas meletakkan dan melepas sepatu adalah 7,75 m x 4,96 m = 44,20m²</p>

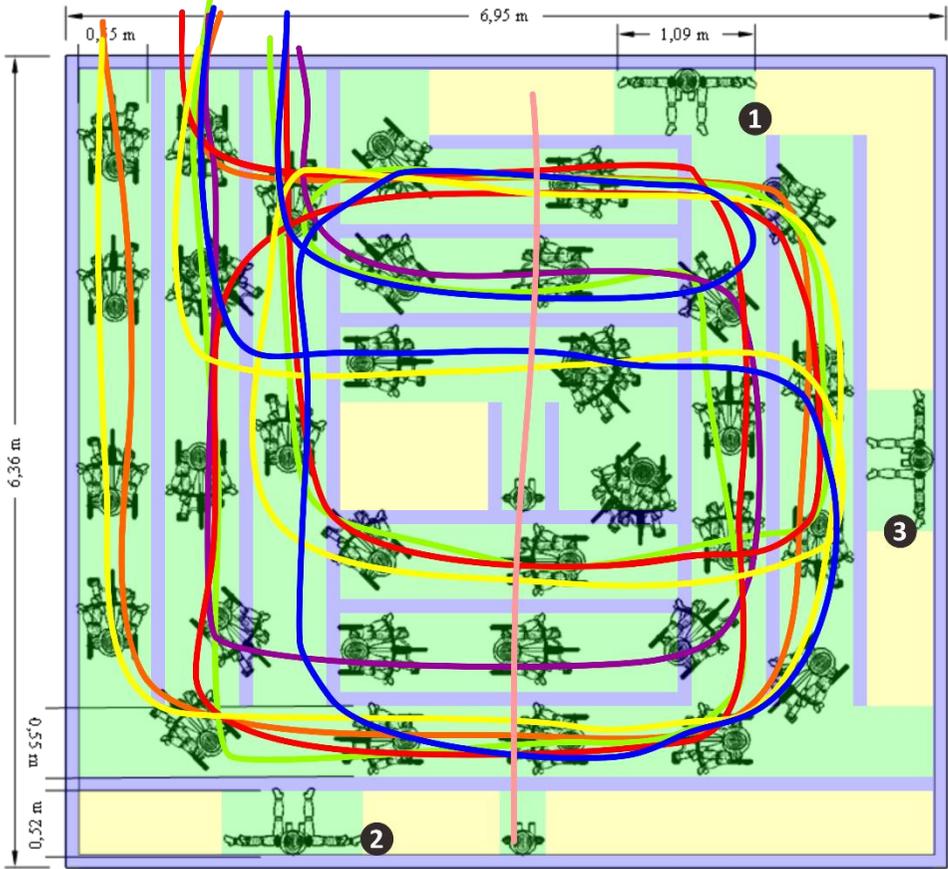
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
2		Duduk melingkar	 <p style="text-align: center;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas duduk melingkar sebelum main pengguna berjumlah 13 anak dan 1 guru</p> <p>Anak duduk melingkar secara bersama-sama dengan guru memiliki diameter lingkaran sebesar 2,6 meter dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan bentuk lingkaran yang didapat dari duduk melingkar</p> <p>Luas ruang pada posisi duduk melingkar sebesar 6,76 m²</p>

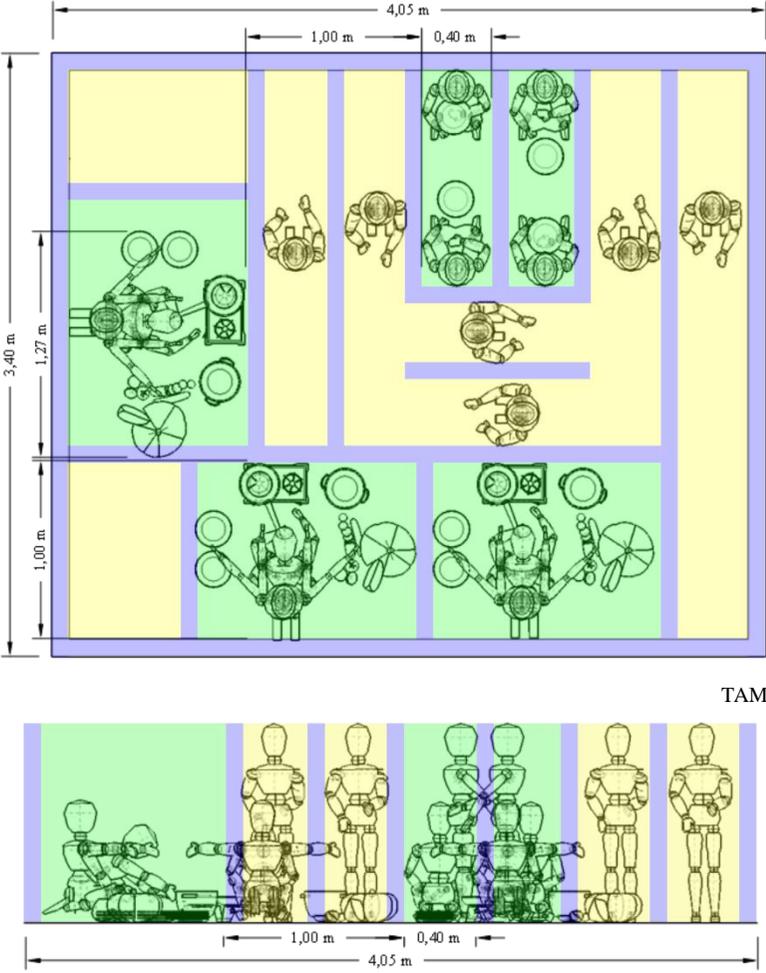
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
3	Saat Main	Mengambil Spidol	<div style="text-align: center;">  <p>TAMPAK DEPAN</p>  <p>TAMPAK SAMPING</p> </div> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas anak mengambil spidol berjumlah 1 orang</p> <p>1 orang anak membantu guru untuk mengambil spidol di atas meja guru kemudian dibagikan kepada teman yang lain. Dimensi ruang gerak anak mengambil spidol dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Luas ruang gerak dinamis tersebut dihitung dengan perabot yang berpengaruh seperti meja guru.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas mengambil spidol sebesar $1,22 \times 1,12 = 1,36 \text{ m}^2$</p>

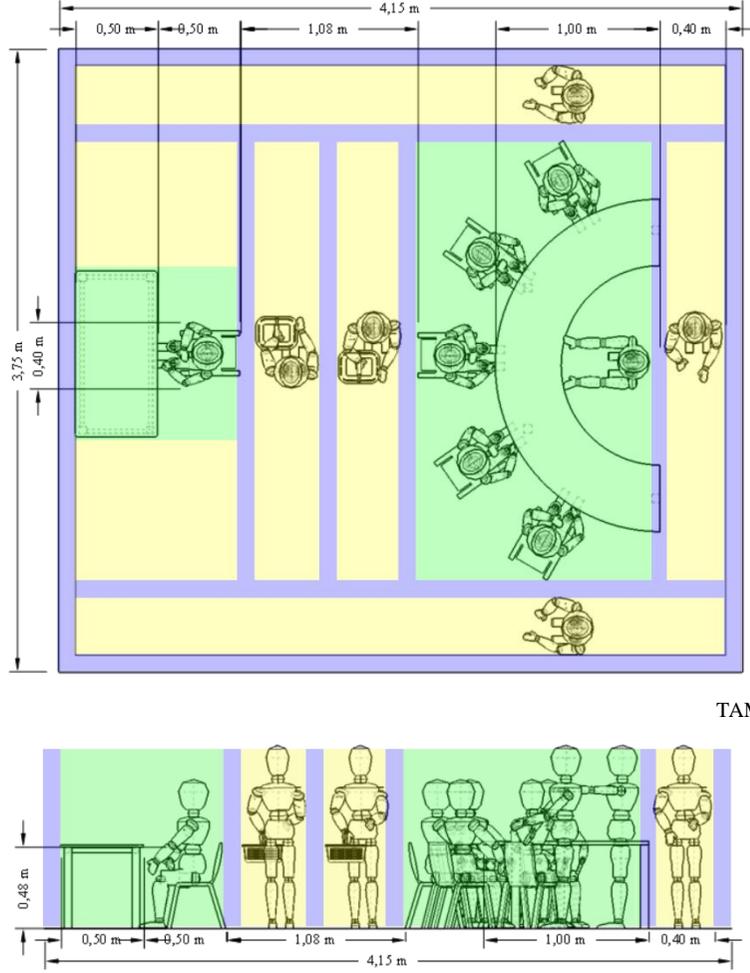
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
4		Menggambar dan mewarnai	 <p>TAMPAK ATAS</p> <p>TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada saat aktifitas menggambar dan mewarnai pengguna berjumlah 13 orang.</p> <p>Dimensi ruang gerak anak saat menggambar dan mewarnai dapat dihitung dengan gerak dinamis anak berputar sesuai dengan perilaku anak yang tidak bisa diam dan terdapat jarak aman sebesar 10 cm setiap individu agar tidak bersentuhan. Posisi anak duduk secara individu berputar untuk menggambar serta mewarnai sehingga setiap anak memiliki perilaku posisi duduk yang berbeda. Terdapat 2 tipe duduk anak pada saat duduk yaitu duduk bersila dengan tenang serta duduk tengkurap, sehingga dapat dibuat perbandingan 1:4. Dari 13 anak, 3 orang duduk tengkurap dan 10 orang duduk bersila.</p> <p>Pada aktifitas tersebut juga diberikan sirkulasi untuk anak yang berjalan sehingga tidak mengganggu anak yang lain.</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $7,06 \text{ m} \times 5,52 \text{ m} = 38,97 \text{ m}^2$</p>

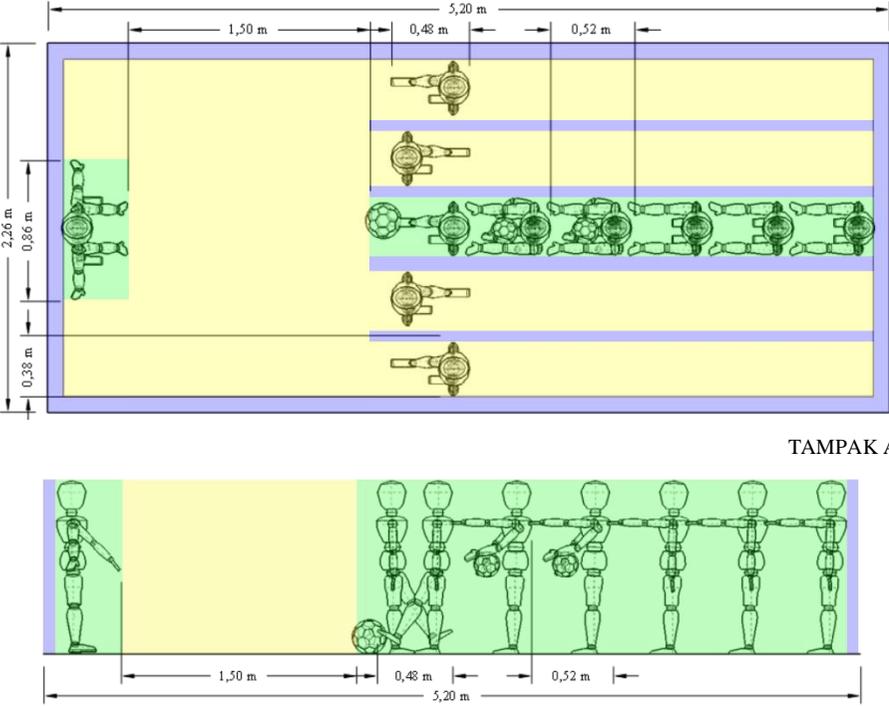
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
5		Menempel Kertas	 <p data-bbox="1384 821 1541 845">TAMPAK ATAS</p> <p data-bbox="1368 1257 1541 1281">TAMPAK DEPAN</p> <p data-bbox="562 1332 1317 1356">Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p data-bbox="1563 279 1993 718">Pada aktifitas menempel kertas, pengguna berjumlah 8 orang. Jumlah pengguna tersebut berdasarkan perilaku anak dimana seluruh anak tidak bersama-sama selesai mengerjakan pekerjaan pada waktu yang sama. Perbandingan anak selesai mengerjakan pada waktu yang sama yaitu 1:2 sehingga 7 orang anak sudah menyelesaikan pekerjaan dan menempel kertas sedangkan 6 orang anak belum menyelesaikan pekerjaan.</p> <p data-bbox="1563 734 1993 805">Anak menempelkan kertas yang sudah digambar pada papan di dinding ruang kelas.</p> <p data-bbox="1563 821 1993 1093">Dimensi ruang gerak aktifitas menempel kertas dapat dihitung dengan gerak dinamis anak menempel kertas dengan terdapat jarak aman 10 cm agar anak tidak bersentuhan, serta terdapat zona sirkulasi untuk berjalan dan ketika anak sudah selesai menempel kertas.</p> <p data-bbox="1563 1109 1993 1181">Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $1,57 \text{ m} \times 2,22 \text{ m} = 3,48 \text{ m}^2$</p>

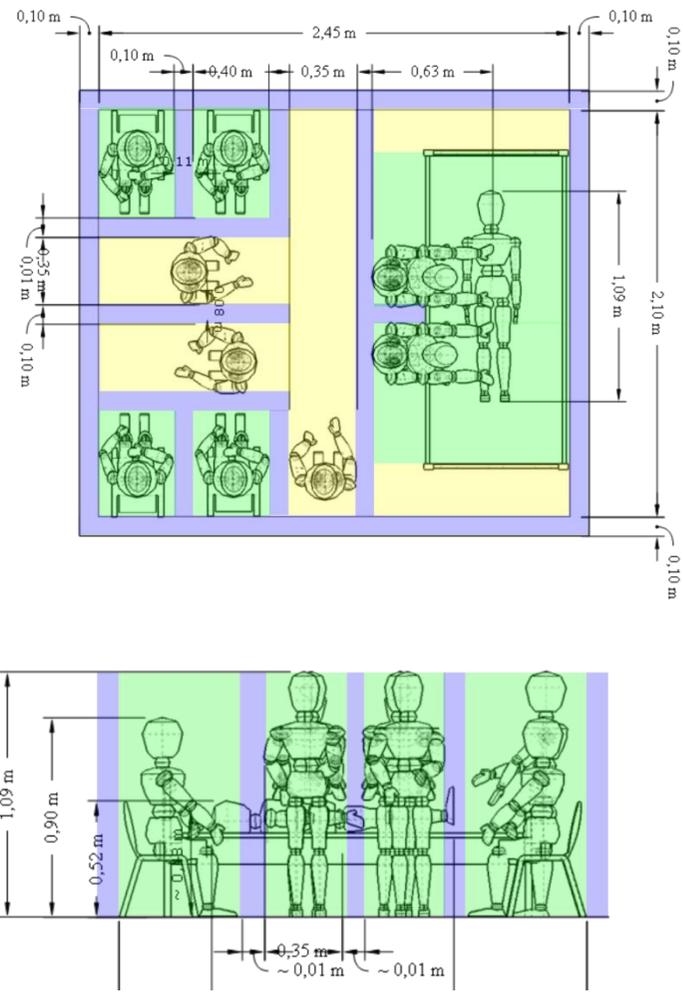
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
6		Berperan sebagai polisi	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Setiap setting peran terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada peran polisi, terdapat 3 orang anak yang bermain sepeda dan 3 orang anak yang berperan sebagai polisi serta satu orang anak berperan sebagai orang yang berjalan kaki</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas seorang polisi seperti mengatur lalu lintas di jalan. Hal tersebut juga termasuk pengendara sepeda, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan peran polisi dan pengendara secara bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm serta zona sirkulasi untuk area putar balik pengendara sepeda.</p> <p>Peran polisi tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (A)</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $6,95 \text{ m} \times 6,36 \text{ m} = 44,20 \text{ m}^2$</p>

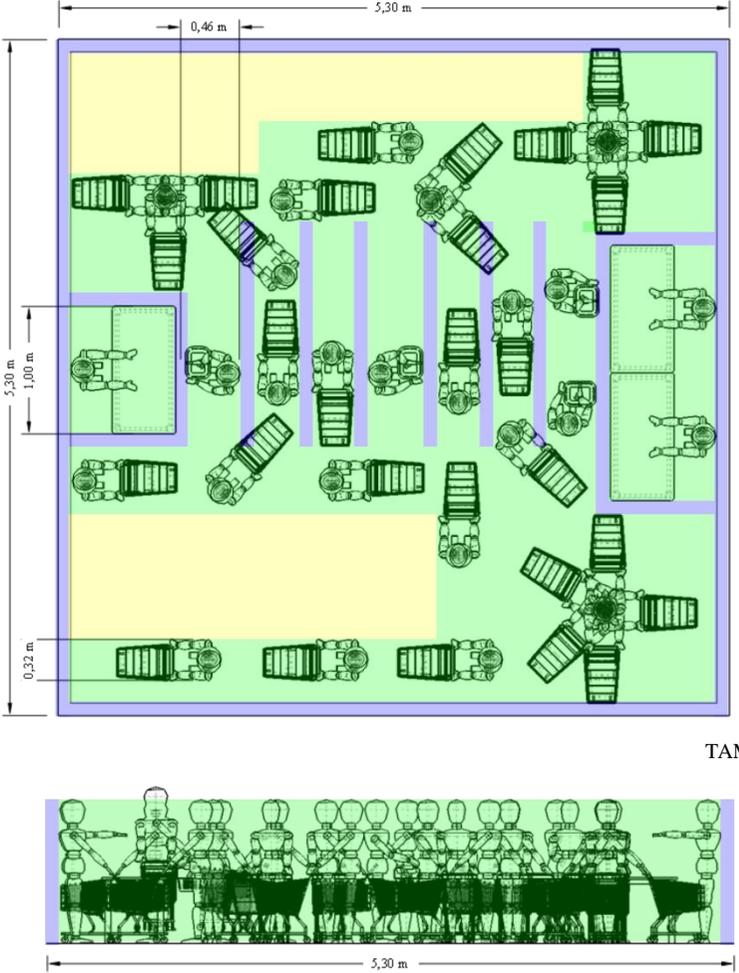
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
			 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Peran polisi dapat dibuat alternatif alur kendaraan atau sepeda untuk mengetahui ruang gerak minimal yang dibutuhkan. Pelaku kegiatan terdapat tiga pengendara, tiga polisi dan satu pejalan kaki. Masing-masing polisi memegang rambu lalu lintas, sehingga pengendara harus mematuhi rambu atau arahan yang diberikan oleh polisi. terdapat enam alternatif alur pergerakan untuk pengendara sepeda. Berikut merupakan keterangan warna dari alur pergerakan sepeda:</p> <p>1 : polisi pertama 2 : polisi kedua 3 : polisi ketiga</p> <p>— : 1,2,3 — : 2,3,1 — : 1,3,2 — : 3,1,2 — : 2,1,3 — : 3,2,1 — : pejalan kaki</p>

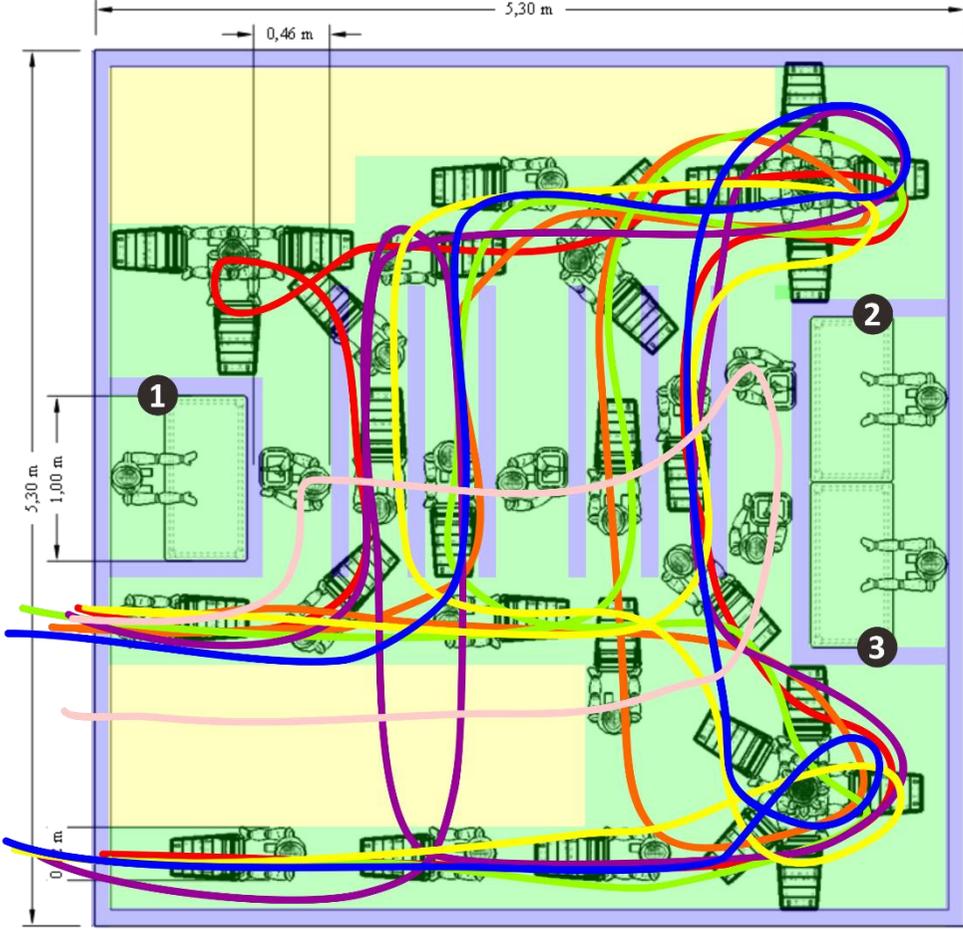
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
7		Berperan sebagai koki	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Setiap setting peran terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada peran koki, terdapat 4 orang anak yang berperan sebagai pengunjung dan 3 orang anak yang berperan sebagai koki</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas seorang koki seperti memasak dan menyiapkan makanan untuk pengunjung, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan peran koki dan pengunjung bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area berjalan pengunjung menuju koki.</p> <p>Peran koki tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (B)</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar 4,05 m x 3,40 m = 13,77 m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
8		Berperan sebagai guru	 <p data-bbox="1377 973 1534 997">TAMPAK ATAS</p> <p data-bbox="1366 1268 1545 1292">TAMPAK DEPAN</p> <p data-bbox="560 1340 1321 1372">Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p data-bbox="1556 279 1993 430">Setiap setting peran terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p data-bbox="1556 438 1993 558">Pada peran guru, terdapat 6 orang anak yang berperan sebagai murid dan 1 orang anak yang berperan sebagai guru</p> <p data-bbox="1556 566 1993 845">Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas seorang guru seperti mengajar kepada murid, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan peran guru dan murid bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area berjalan murid.</p> <p data-bbox="1556 853 1993 933">Peran koki tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (C)</p> <p data-bbox="1556 941 1993 1013">Luas ruang yang dibutuhkan sebesar 4,15 m x 3,75 m = 15,56 m²</p>

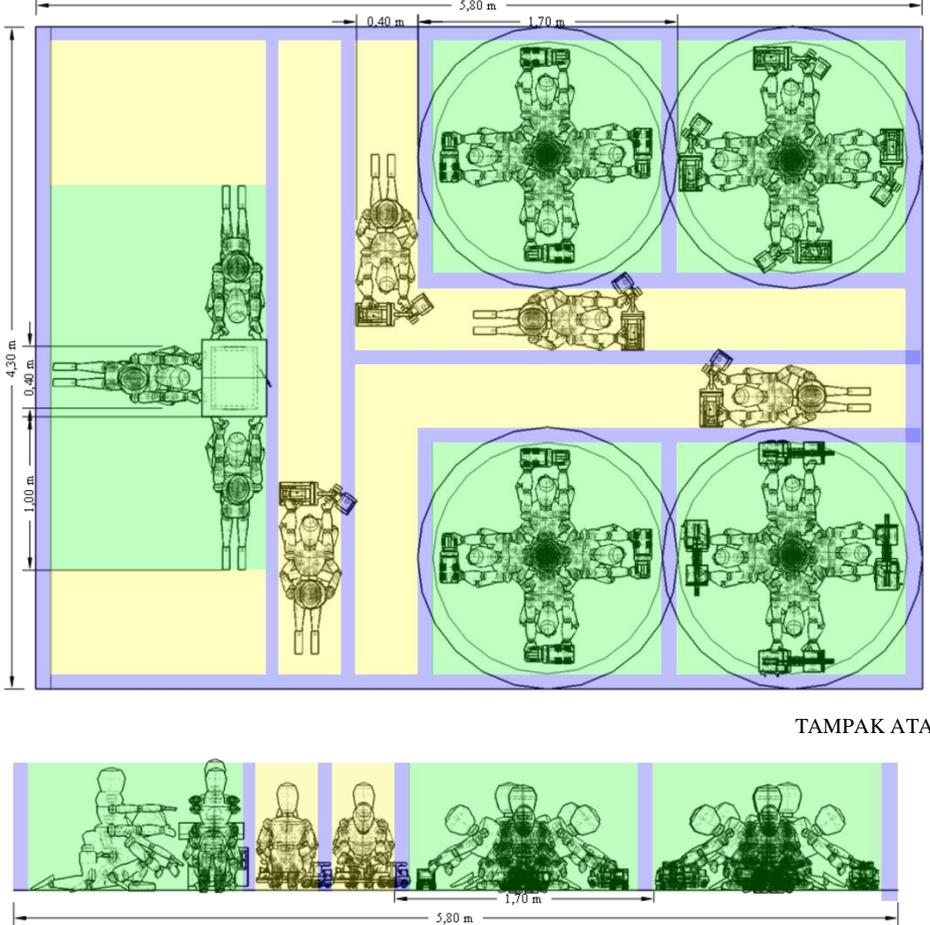
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
9		Berperan sebagai atletik sepak bola	 <p style="text-align: center;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Setiap setting peran terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada peran guru, terdapat 6 orang anak yang berperan sebagai pemain sepak bola dan 1 orang anak yang berperan sebagai penjaga gawang</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas seorang atletik sepak bola, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan peran pemain sepak bola dan penjaga gawang secara bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area berjalan pemain setelah menendang bola.</p> <p>Peran atletik sepak bola tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (D)</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar 5,20 m x 2,26 m = 11,75 m²</p>

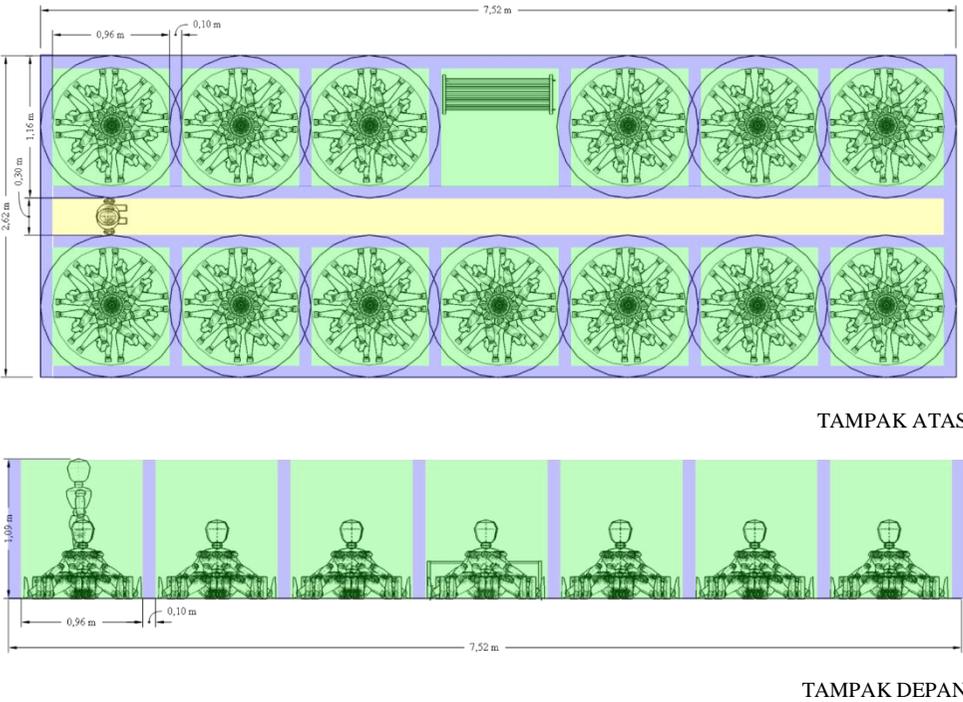
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
10		Berperan sebagai dokter	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Setiap setting peran terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada peran dokter, terdapat 5 orang anak yang berperan sebagai pasien dan 2 orang anak yang berperan sebagai dokter dan asisten dokter</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas seorang dokter, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan peran dokter dan pasien secara bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area berjalan ke ruang tunggu dan ke ruang dokter.</p> <p>Peran dokter tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (E)</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $2,30 \text{ m} \times 2,65 \text{ m} = 6,09 \text{ m}^2$</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
11		Berperan sebagai pedagang	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Setiap setting peran terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada peran pedagang, terdapat 3 orang anak yang berperan sebagai pedagang, 2 orang anak yang berperan sebagai pengunjung dengan membawa keranjang serta 2 orang anak berperan sebagai pengunjung dengan membawa troli.</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas seorang pedagang, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan peran pedagang dan pengunjung secara bersamaan dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area berjalan ke pedagang untuk membeli barang.</p> <p>Peran pedagang tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (F)</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar 5,30 m x 5,30 m = 28,09 m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
			 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada peran pedagang, terdapat dua orang anak yang menggunakan <i>trolley</i> untuk berbelanja dan tiga orang anak menggunakan keranjang untuk berbelanja, sehingga pergerakan anak tersebut dapat dibuat alternatif untuk menghitung besar ruang gerak minimal yang dibutuhkan. Terdapat enam alternatif pergerakan yaitu:</p> <p>1 : pedagang pertama 2 : pedagang kedua 3 : pedagang ketiga</p> <p>— : 1,2,3 — : 2,3,1 — : 1,3,2 — : 3,1,2 — : 2,1,3 — : 3,2,1 — : membawa keranjang</p>

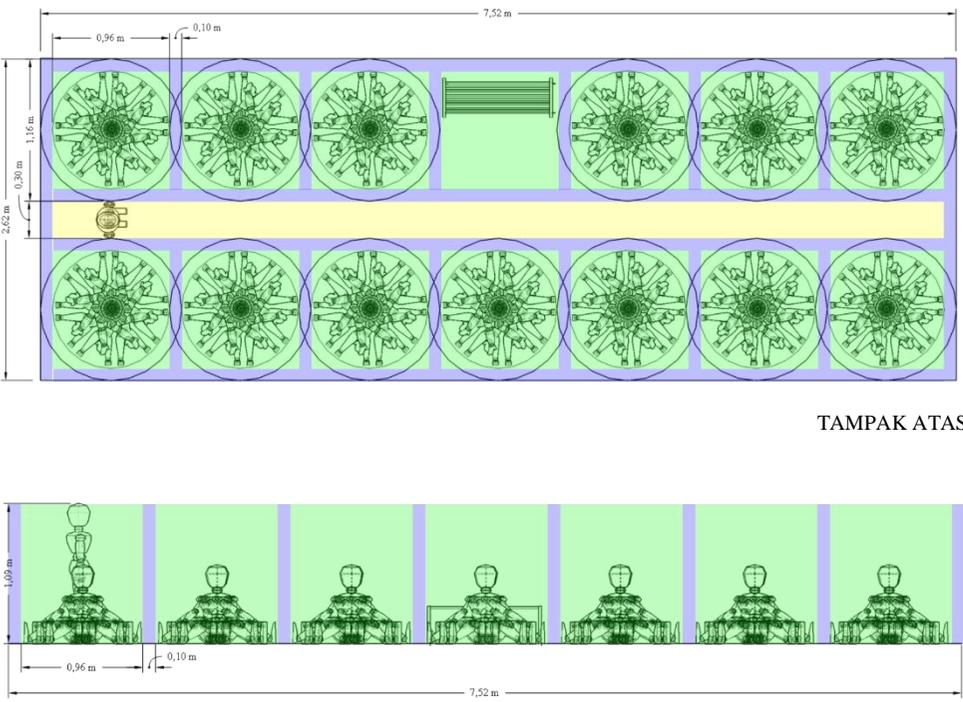
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
12		Berperan sebagai aktor peraga boneka tangan	<p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Setiap setting peran terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada peran aktor peraga boneka tangan, terdapat 3 orang anak yang berperan sebagai aktor, 4 orang anak yang berperan sebagai penonton.</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas seorang aktor peraga boneka tangan, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan peran aktor dan penonton secara bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area berjalan dan jarak sudut pandang ke aktor.</p> <p>Peran aktor peraga boneka tangan tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (G)</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar 2,10 m x 2,30 m = 4,83 m²</p>

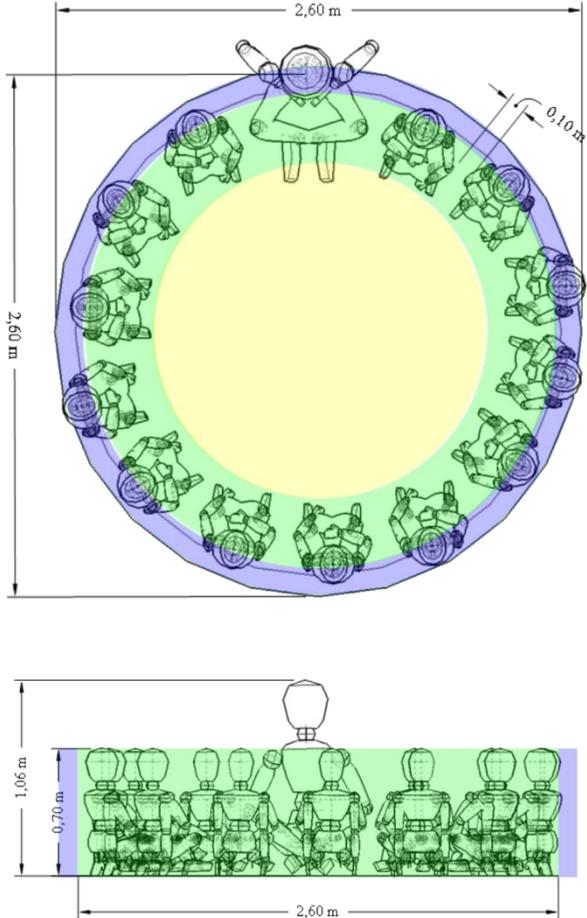
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
13		Berperan sebagai arsitek	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Setiap setting peran terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada peran aktor peraga boneka tangan, terdapat 3 orang anak yang berperan sebagai arsitek, 4 orang anak yang berperan sebagai tukang bangunan.</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas seorang arsitek, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan peran arsitek dan tukang bangunan secara bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area berjalan tukang bangunan ke objek atau rumah yang akan dibangun.</p> <p>Peran arsitek tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (H)</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar 5,80 m x 4,30 m = 24,94 m²</p>

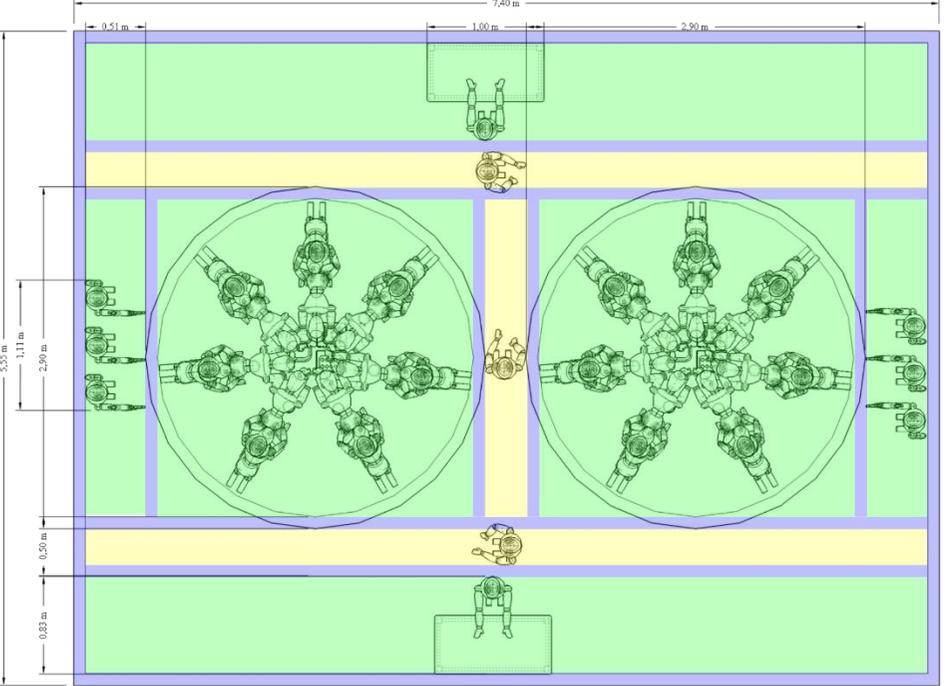
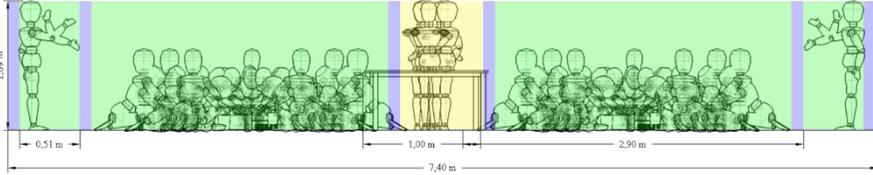
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
10	Sesudah Main	Mengambil sepatu dan memakai sepatu	 <p style="text-align: center;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas mengambil dan memakai sepatu anak berjumlah 13 orang.</p> <p>Ketika anak mengambil sepatu, perabot yang berpengaruh yaitu rak sepatu. Dimensi ruang gerak anak mengambil dan memakai sepatu dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan gerak berputar anak, sehingga luas ruang gerak setiap anak tersebut adalah 4,2 m².</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan 13 anak secara bersama-sama yakni dengan menghitung luas ruang gerak 13 anak secara bersama-sama dan dihitung dengan perabot yang berpengaruh serta sirkulasi yang dibutuhkan untuk berjalan.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas mengambil dan memakai sepatu adalah 7,75 m x 4,96 m = 44,20 m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
11		Berbaris	<p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Jumlah anak dalam ruang kelas adalah 13 anak</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan dapat dihitung dengan ruang gerak dinamis anak secara bersama-sama berbaris ke belakang</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $0,28 \text{ m} \times 6,52 \text{ m} = 1,82 \text{ m}^2$</p>
			Analisis perhitungan luas ruang	<p>Dalam menentukan luas ruang, maka perhitungan dilakukan sesuai dengan tahap pijakan dimana kelas digunakan untuk dua setting ruang yang dilakukan secara bersama-sama, sehingga perhitungan luas ruang gerak dapat dirinci sebagai berikut :</p> <p>(A) + (B) = $44,20 \text{ m}^2 + 13,77 \text{ m}^2 = 57,97 \text{ m}^2$</p> <p>(A) + (C) = $44,20 \text{ m}^2 + 15,56 \text{ m}^2 = 59,76 \text{ m}^2$</p> <p>(A) + (D) = $44,20 \text{ m}^2 + 11,75 \text{ m}^2 = 55,95 \text{ m}^2$</p> <p>(A) + (E) = $44,20 \text{ m}^2 + 6,09 \text{ m}^2 = 50,29 \text{ m}^2$</p> <p>(A) + (F) = $44,20 \text{ m}^2 + 28,09 \text{ m}^2 = 72,29 \text{ m}^2$</p> <p>(A) + (G) = $44,20 \text{ m}^2 + 4,83 \text{ m}^2 = 49,03 \text{ m}^2$</p> <p>(A) + (H) = $44,20 \text{ m}^2 + 24,94 \text{ m}^2 = 69,14 \text{ m}^2$</p> <p>(B) + (C) = $13,77 \text{ m}^2 + 15,56 \text{ m}^2 = 29,33 \text{ m}^2$</p> <p>(B) + (D) = $13,77 \text{ m}^2 + 11,75 \text{ m}^2 = 25,52 \text{ m}^2$</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
				<p> $(B) + (E) = 13,77 \text{ m}^2 + 6,09 \text{ m}^2 = 19,86 \text{ m}^2$ $(B) + (F) = 13,77 \text{ m}^2 + 28,09 \text{ m}^2 = 41,86 \text{ m}^2$ $(B) + (G) = 13,77 \text{ m}^2 + 4,83 \text{ m}^2 = 18,60 \text{ m}^2$ $(B) + (H) = 13,77 \text{ m}^2 + 24,94 \text{ m}^2 = 38,71 \text{ m}^2$ $(C) + (D) = 15,56 \text{ m}^2 + 11,75 \text{ m}^2 = 27,31 \text{ m}^2$ $(C) + (E) = 15,56 \text{ m}^2 + 6,09 \text{ m}^2 = 21,65 \text{ m}^2$ $(C) + (F) = 15,56 \text{ m}^2 + 28,09 \text{ m}^2 = 43,65 \text{ m}^2$ $(C) + (G) = 15,56 \text{ m}^2 + 4,83 \text{ m}^2 = 20,39 \text{ m}^2$ $(C) + (H) = 15,56 \text{ m}^2 + 24,94 \text{ m}^2 = 40,5 \text{ m}^2$ $(D) + (E) = 11,75 \text{ m}^2 + 6,09 \text{ m}^2 = 17,84 \text{ m}^2$ $(D) + (F) = 11,75 \text{ m}^2 + 28,09 \text{ m}^2 = 39,84 \text{ m}^2$ $(D) + (G) = 11,75 \text{ m}^2 + 4,83 \text{ m}^2 = 16,58 \text{ m}^2$ $(D) + (H) = 11,75 \text{ m}^2 + 24,94 \text{ m}^2 = 36,69 \text{ m}^2$ $(E) + (F) = 6,09 \text{ m}^2 + 28,09 \text{ m}^2 = 34,18 \text{ m}^2$ $(E) + (G) = 6,09 \text{ m}^2 + 4,83 \text{ m}^2 = 10,92 \text{ m}^2$ $(E) + (H) = 6,09 \text{ m}^2 + 24,94 \text{ m}^2 = 31,03 \text{ m}^2$ $(F) + (G) = 28,09 \text{ m}^2 + 4,83 \text{ m}^2 = 32,92 \text{ m}^2$ $(F) + (H) = 28,09 \text{ m}^2 + 24,94 \text{ m}^2 = 53,03 \text{ m}^2$ $(G) + (H) = 4,83 \text{ m}^2 + 24,94 \text{ m}^2 = 29,77 \text{ m}^2$ </p> <p>Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa setting peran (A) + (F) yaitu polisi dan pedagang membutuhkan ruang gerak yang paling besar diantara setting peran yang lain, sehingga total luas yang dibutuhkan adalah $72,29 \text{ m}^2$</p>
Total luas sentra peran				$72,29 \text{ m}^2$

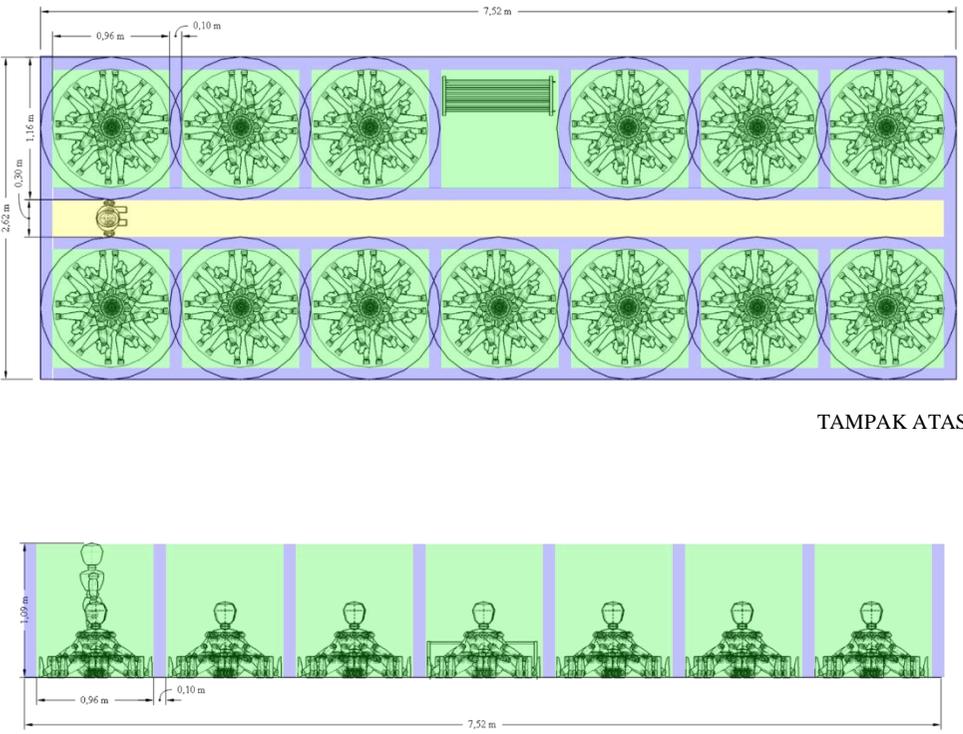
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
Sentra Seni				
1	Sebelum Main	Meletakkan sepatu di rak sepatu	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas melepas sepatu dan meletakkan sepatu anak berjumlah 13 orang. Ketika anak meletakkan sepatu, perabot yang berpengaruh yaitu rak sepatu. Dimensi ruang gerak anak melepas sepatu serta meletakkan sepatu dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan gerak berputar anak, sehingga luas ruang gerak setiap anak tersebut adalah 4,2 m².</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan 13 anak secara bersama-sama yakni dengan menghitung luas ruang gerak 13 anak secara bersama-sama dan dihitung dengan perabot yang berpengaruh serta sirkulasi yang dibutuhkan untuk berjalan.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas meletakkan dan melepas sepatu adalah 7,75 m x 4,96 m = 44,20m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
2		Duduk melingkar	 <p style="text-align: center;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas duduk melingkar sebelum main pengguna berjumlah 13 anak dan 1 guru</p> <p>Anak duduk melingkar secara bersama-sama dengan guru memiliki diameter lingkaran sebesar 2,6 meter dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan bentuk lingkaran yang didapat dari duduk melingkar</p> <p>Luas ruang pada posisi duduk melingkar sebesar 6,76 m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
3		Melipat kertas	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p>	<p>Setiap setting terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada setting ruang melipat kertas, terdapat 7 orang anak yang melipat kertas</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas melipat kertas, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan aktifitas melipat kertas secara bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area berjalan menuju meja untuk mengambil spidol.</p> <p>Aktifitas melipat kertas tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (A)</p>
4		Mengambil spidol	 <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas anak mengambil spidol berjumlah 1 orang</p> <p>1 orang anak membantu guru untuk mengambil spidol di atas meja guru kemudian dibagikan kepada teman yang lain.</p> <p>Dimensi ruang gerak anak mengambil spidol dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Luas ruang gerak dinamis tersebut dihitung dengan perabot yang berpengaruh seperti meja guru.</p>

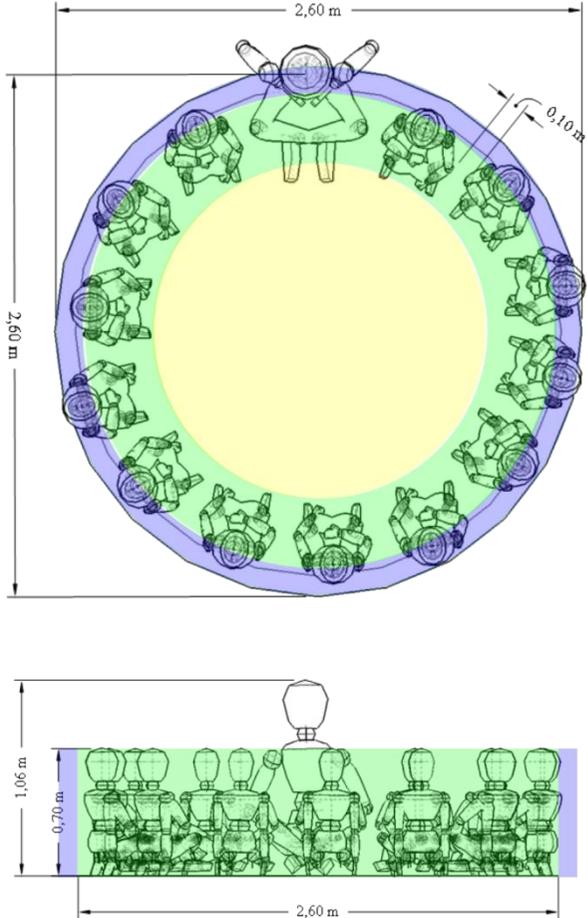
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
				Luas ruang untuk aktifitas mengambil spidol sebesar $1,22 \times 1,12 = 1,36 \text{ m}^2$
5		Menerbangkan pesawat kertas		<p>Pada aktifitas bermain pesawat, permainan tersebut hanya dilakukan oleh 2-3 orang anak. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 3 orang yang bermain. 3 orang anak tersebut berdasarkan perbandingan 1:2 dari 7 orang pada setting ruang melipat kertas</p> <p>Dimensi ruang gerak anak bermain pesawat dihitung dengan gerak dinamis anak secara bersama-sama dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Pada saat bermain, 3 orang anak</p>
6		Membuat kriya		<p>Setiap setting terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Pada setting ruang membuat kriya, terdapat 7 orang anak yang membuat kriya</p> <p>Dimensi ruang gerak dapat dihitung dari aktifitas membuat kriya, sehingga luas ruang dapat dihitung berdasarkan aktifitas membuat kriya secara bersama-sama dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan serta zona sirkulasi untuk area</p>

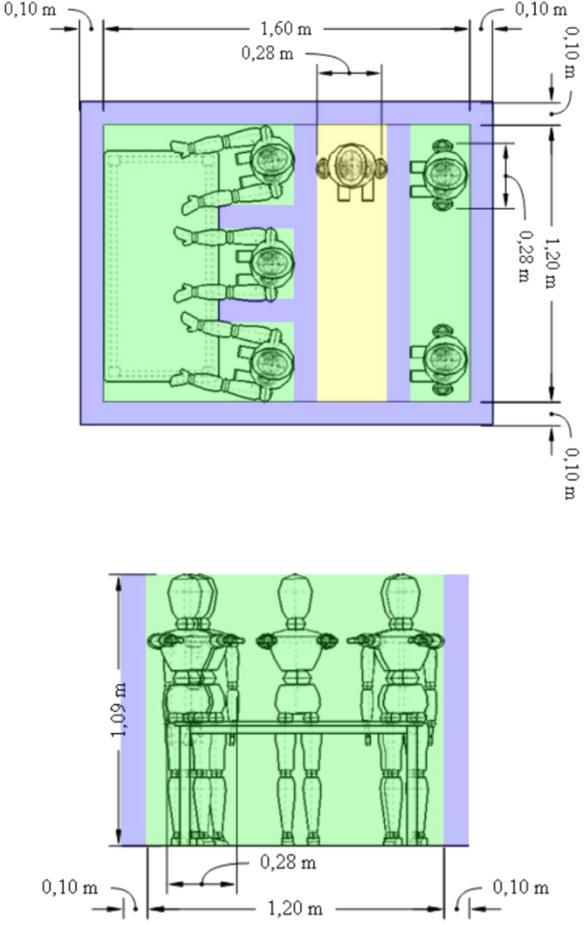
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
				<p>berjalan menuju meja untuk mengambil spidol dan meletakkan kriya.</p> <p>Aktifitas membuat kriya tersebut untuk selanjutnya disebut sebagai (B)</p>
7		Meletakkan kriya diatas meja		<p>Pada aktifitas anak meletakkan kriya berjumlah 1 orang</p> <p>Dimensi ruang gerak anak meletakkan kriya dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dan bergantian dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm.</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
8	Sesudah Main	Mengambil sepatu dan memakai sepatu	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas mengambil dan memakai sepatu anak berjumlah 13 orang.</p> <p>Ketika anak mengambil sepatu, perabot yang berpengaruh yaitu rak sepatu. Dimensi ruang gerak anak mengambil dan memakai sepatu dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan gerak berputar anak, sehingga luas ruang gerak setiap anak tersebut adalah 4,2 m².</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan 13 anak secara bersama-sama yakni dengan menghitung luas ruang gerak 13 anak secara bersama-sama dan dihitung dengan perabot yang berpengaruh serta sirkulasi yang dibutuhkan untuk berjalan.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas mengambil dan memakai sepatu adalah 7,75 m x 4,96 m = 44,20 m²</p>

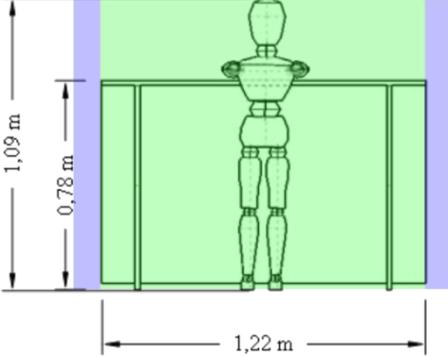
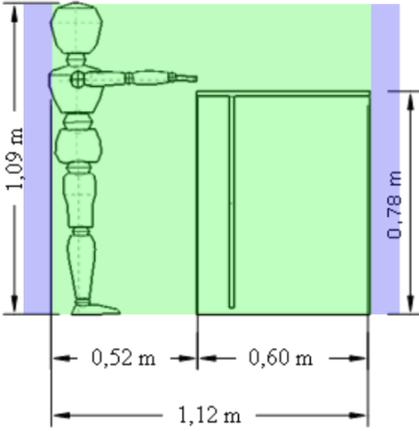
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
9		Berbaris	<p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Jumlah anak dalam ruang kelas adalah 13 anak</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan dapat dihitung dengan ruang gerak dinamis anak secara bersama-sama berbaris ke belakang</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $0,28 \text{ m} \times 6,52 \text{ m} = 1,82 \text{ m}^2$</p>
			Analisis perhitungan luas ruang	<p>Dalam menentukan luas ruang, maka perhitungan dilakukan sesuai dengan tahap pijakan dimana kelas digunakan untuk dua setting ruang yang dilakukan secara bersama-sama, sehingga perhitungan luas ruang dengan menambahkan seluruh aktifitas yang terjadi pada waktu yang sama sehingga total luas yang dibutuhkan adalah $41,07 \text{ m}^2$</p>
			total luas sentra seni	41,07 m²

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
Sentra Balok				
1	Sebelum Main	Meletakkan sepatu di rak sepatu	<p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas melepas sepatu dan meletakkan sepatu anak berjumlah 13 orang. Ketika anak meletakkan sepatu, perabot yang berpengaruh yaitu rak sepatu. Dimensi ruang gerak anak melepas sepatu serta meletakkan sepatu dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan gerak berputar anak, sehingga luas ruang gerak setiap anak tersebut adalah 4,2 m².</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan 13 anak secara bersama-sama yakni dengan menghitung luas ruang gerak 13 anak secara bersama-sama dan dihitung dengan perabot yang berpengaruh serta sirkulasi yang dibutuhkan untuk berjalan.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas meletakkan dan melepas sepatu adalah 7,75 m x 4,96 m = 44,20m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
2		Duduk melingkar	 <p style="text-align: center;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas duduk melingkar sebelum main pengguna berjumlah 13 anak dan 1 guru</p> <p>Anak duduk melingkar secara bersama-sama dengan guru memiliki diameter lingkaran sebesar 2,6 meter dengan terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan bentuk lingkaran yang didapat dari duduk melingkar</p> <p>Luas ruang pada posisi duduk melingkar sebesar 6,76 m²</p>

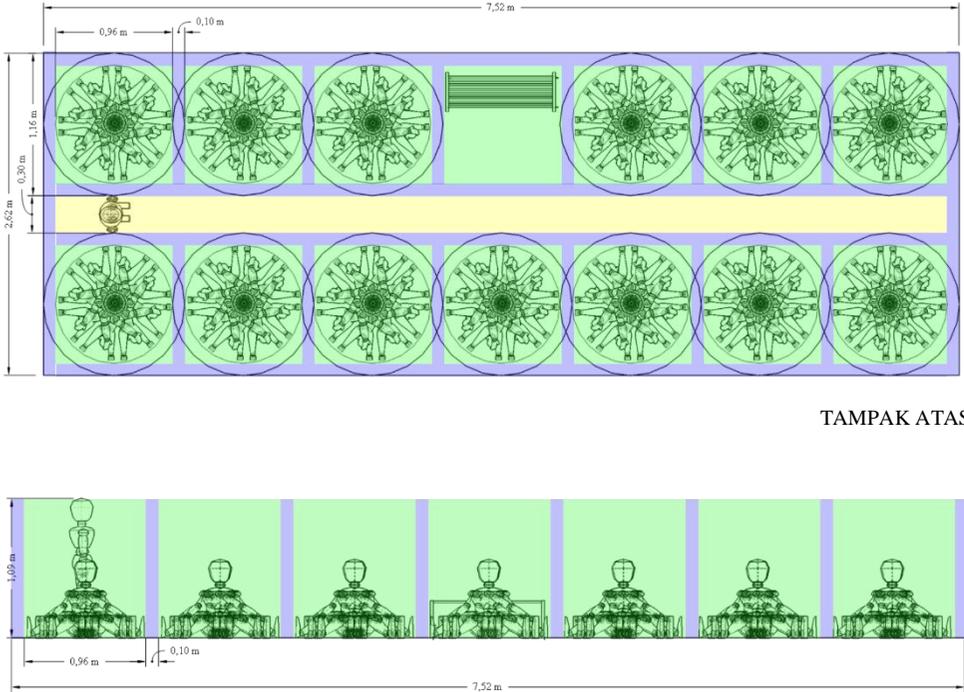
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
3	Saat Main	Mengambil alas untuk menggambar	 <p data-bbox="1384 821 1541 845">TAMPAK ATAS</p> <p data-bbox="1368 1252 1541 1276">TAMPAK DEPAN</p> <p data-bbox="562 1329 1323 1356">Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p data-bbox="1563 279 1995 510">Pada aktifitas anak mengambil alas untuk menggambar berjumlah 6 orang. 6 orang tersebut berdasarkan perbandingan 1:2 dari 13 orang anak dimana 6 orang anak memiliki perilaku untuk cepat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru</p> <p data-bbox="1563 526 1995 885">6 orang anak mengambil alas untuk menggambar di atas meja. Dimensi ruang gerak anak mengambil alas untuk menggambar dihitung dengan gerak dinamis anak secara bersama-sama dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Luas ruang gerak dinamis tersebut dihitung dengan perabot yang berpengaruh seperti meja.</p> <p data-bbox="1563 901 1995 965">Luas ruang untuk aktifitas mengambil spidol sebesar $1,40 \text{ m} \times 1,80 \text{ m} = 2,52 \text{ m}^2$</p>

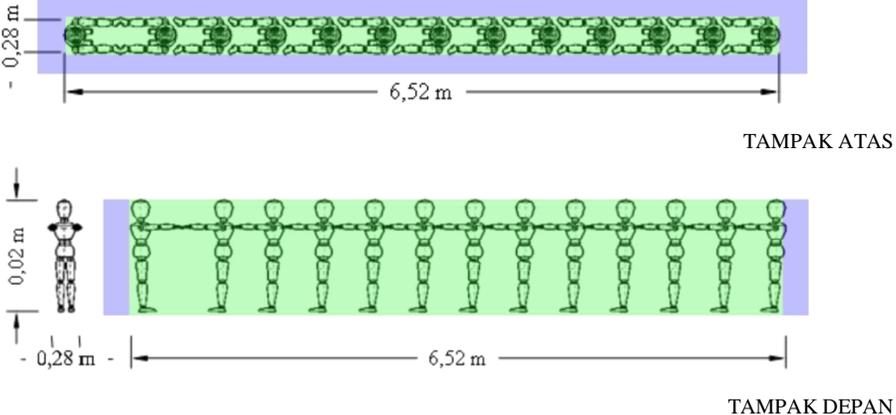
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
4		Menggambar	<p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada saat aktifitas menggambar dan mewarnai pengguna berjumlah 13 orang.</p> <p>Dimensi ruang gerak anak saat menggambar dan mewarnai dapat dihitung dengan gerak dinamis anak berputar dan terdapat jarak aman sebesar 10 cm setiap individu agar tidak bersentuhan. Posisi anak duduk secara individu berputar untuk menggambar serta mewarnai sehingga setiap anak memiliki perilaku posisi duduk yang berbeda.</p> <p>Terdapat 2 tipe duduk anak pada saat duduk yaitu duduk bersila dengan tenang serta duduk tengkurap, sehingga dapat dibuat perbandingan 1:4. Dari 13 anak, 3 orang duduk tengkurap dan 10 orang duduk bersila.</p> <p>Pada aktifitas tersebut juga diberikan sirkulasi untuk anak yang berjalan sehingga tidak mengganggu anak yang lain.</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $7,06 \text{ m} \times 5,52 \text{ m} = 38,97 \text{ m}^2$</p>

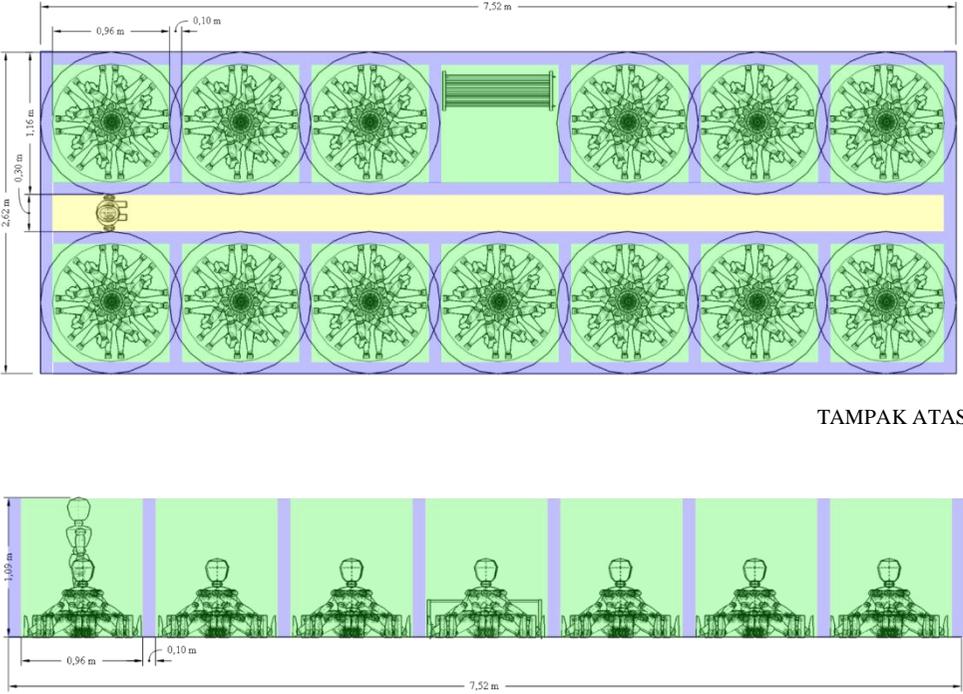
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
5		Meletakkan buku diatas meja	<div style="text-align: center;">  <p>TAMPAK DEPAN</p>  <p>TAMPAK SAMPING</p> </div> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas anak meletakkan buku, pengguna berjumlah 13 orang dimana setiap individu meletakkan buku secara bergantian. Setiap anak meletakkan buku di atas meja. Dimensi ruang gerak anak meletakkan buku dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Luas ruang gerak dinamis tersebut dihitung dengan perabot yang berpengaruh seperti meja. Luas ruang untuk aktifitas mengambil spidol sebesar $1,22 \times 1,12 = 1,36 \text{ m}^2$</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
6		Duduk melingkar (satu kelas dibagi menjadi 2 kelompok)		<p>Setiap setting terdapat 6-7 orang anak yang bermain</p> <p>Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Dimensi ruang gerak minimal didapatkan dari posisi gerak untuk aktifitas bermain balok. Satu kelas dibagi menjadi dua kelompok. Untuk selanjutnya kelompok satu disebut (A) dan kelompok dua disebut (B)</p>
7		Mengambil balok di rak mainan	<p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p>	<p>Setiap kelompok hanya satu orang anak yang akan mengambil balok pada loker penyimpanan. Dimensi ruang gerak anak dapat dihitung dengan gerak dinamis dua orang anak yang mengambil balok. Terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan.</p>
8		Membawa balok dengan keranjang		<p>2 orang anak berjalan kembali menuju setting kelompok dengan membawa keranjang balok, sehingga terdapat zona sirkulasi untuk berjalan.</p>
9		Bermain balok	<p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Setiap setting atau kelompok terdapat 6-7 orang anak yang bermain. Perhitungan ruang gerak diambil pelaku terbanyak yaitu 7 orang yang bermain pada satu setting</p> <p>Dimensi ruang gerak anak pada saat bermain balok dapat dihitung dengan gerak dinamis</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
				<p>anak yang duduk secara melingkar. Dimensi ruang gerak anak dapat dihitung dengan posisi duduk melingkar dan setiap individu dapat mengambil balok di tengah lingkaran sehingga terdapat jangkauan sejauh anak membungkuk dengan setengah berdiri.</p> <p>Luas ruang gerak yang dibutuhkan yaitu sebesar $2,90 \text{ m} \times 2,90 \text{ m} = 8,41 \text{ m}^2$</p> <p>Total luas ruang selama tahap pijakan main yaitu $8,25 \text{ m} \times 3,90 \text{ m} = 32,17 \text{ m}^2$</p>

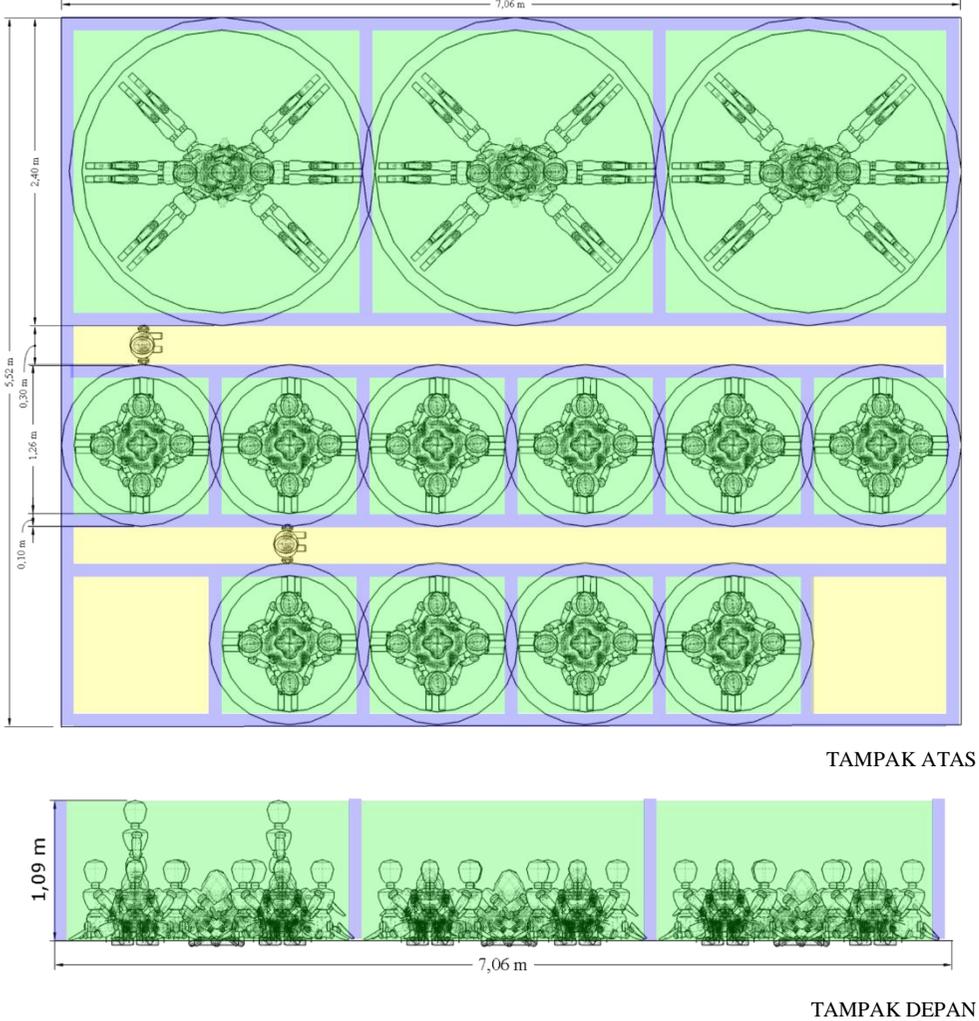
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
10	Sesudah Main	Menggambil sepatu dan memakai sepatu	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas mengambil dan memakai sepatu anak berjumlah 13 orang.</p> <p>Ketika anak mengambil sepatu, perabot yang berpengaruh yaitu rak sepatu. Dimensi ruang gerak anak mengambil dan memakai sepatu dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan gerak berputar anak, sehingga luas ruang gerak setiap anak tersebut adalah 4,2 m².</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan 13 anak secara bersama-sama yakni dengan menghitung luas ruang gerak 13 anak secara bersama-sama dan dihitung dengan perabot yang berpengaruh serta sirkulasi yang dibutuhkan untuk berjalan.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas mengambil dan memakai sepatu adalah 7,75 m x 4,96 m = 44,20 m²</p>

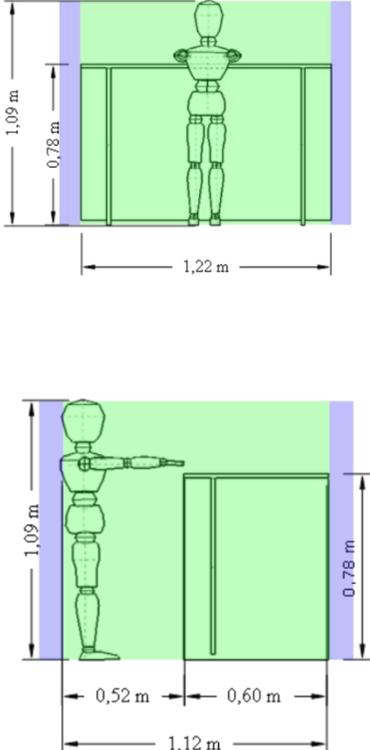
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
11		Berbaris	 <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Jumlah anak dalam ruang kelas adalah 13 anak</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan dapat dihitung dengan ruang gerak dinamis anak secara bersama-sama berbaris ke belakang</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $0,28 \text{ m} \times 6,52 \text{ m} = 1,82 \text{ m}^2$</p>
			Analisis perhitungan luas ruang	<p>Dalam menentukan luas ruang, maka perhitungan dilakukan sesuai dengan tahap pijakan dimana kelas digunakan untuk dua setting ruang yang dilakukan secara bersama-sama, sehingga perhitungan luas ruang gerak dengan seluruh aktifitas yang terjadi pada waktu yang sama sehingga total luas paling besar yang dibutuhkan adalah $38,97 \text{ m}^2$</p>
			Total luas sentra balok	$38,97 \text{ m}^2$

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
Sentra Persiapan				
1	Sebelum Main	Meletakkan sepatu di rak sepatu	 <p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas melepas sepatu dan meletakkan sepatu anak berjumlah 13 orang. Ketika anak meletakkan sepatu, perabot yang berpengaruh yaitu rak sepatu. Dimensi ruang gerak anak melepas sepatu serta meletakkan sepatu dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan gerak berputar anak, sehingga luas ruang gerak setiap anak tersebut adalah 4,2 m².</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan 13 anak secara bersama-sama yakni dengan menghitung luas ruang gerak 13 anak secara bersama-sama dan dihitung dengan perabot yang berpengaruh serta sirkulasi yang dibutuhkan untuk berjalan.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas meletakkan dan melepas sepatu adalah 7,75 m x 4,96 m = 44,20m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
2		Duduk klasikal	<p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas duduk klasikal pengguna berjumlah 13 anak dan 1 guru</p> <p>Anak duduk klasikal secara linier dalam dua baris dengan posisi guru berada di depan untuk mengajar. Terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan bentuk linier yang didapat dari duduk klasikal</p> <p>Luas ruang pada posisi duduk klasikal sebesar 8,34 m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
3	Saat Main	Mengambil pensil dan crayon di rak	<p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas mengambil pensil dan crayon, pengguna berjumlah 13 orang anak.</p> <p>Anak mengambil pensil dan crayon di loker secara bergantian dengan berbaris ke belakang. Gerak dinamis anak dapat dihitung dengan dengan luas ruang gerak anak mengambil pensil dan crayon di rak serta luas ruang gerak anak berbaris. Terdapat jarak aman sebesar 10 cm agar tidak bersentuhan dan terdapat zona sirkulasi untuk berjalan menuju setting ruang.</p> <p>Luas ruang pada aktifitas mengambil pensil dan crayon di rak adalah $3,60 \text{ m} \times 2,05 \text{ m} = 7,38 \text{ m}^2$</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
4		Menulis, menggambar dan mewarnai	 <p>TAMPAK ATAS</p> <p>TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada saat aktifitas menggambar dan mewarnai pengguna berjumlah 13 orang.</p> <p>Dimensi ruang gerak anak saat menggambar dan mewarnai dapat dihitung dengan gerak dinamis anak berputar dan terdapat jarak aman sebesar 10 cm setiap individu agar tidak bersentuhan. Posisi anak duduk secara individu berputar untuk menggambar serta mewarnai sehingga setiap anak memiliki perilaku posisi duduk yang berbeda.</p> <p>Terdapat 2 tipe duduk anak pada saat duduk yaitu duduk bersila dengan tenang serta duduk tengkurap, sehingga dapat dibuat perbandingan 1:4. Dari 13 anak, 3 orang duduk tengkurap dan 10 orang duduk bersila.</p> <p>Pada aktifitas tersebut juga diberikan sirkulasi untuk anak yang berjalan sehingga tidak mengganggu aktifitas anak yang lain.</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar 7,06 m x 5,52 m = 38,97 m²</p>

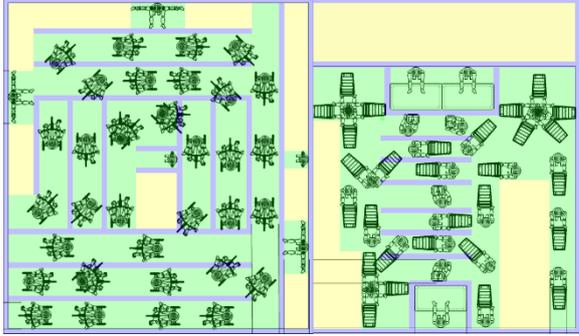
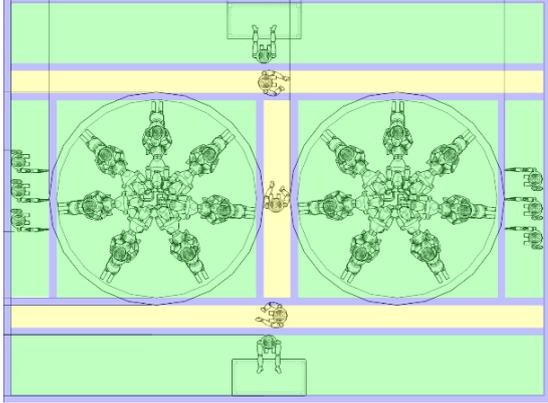
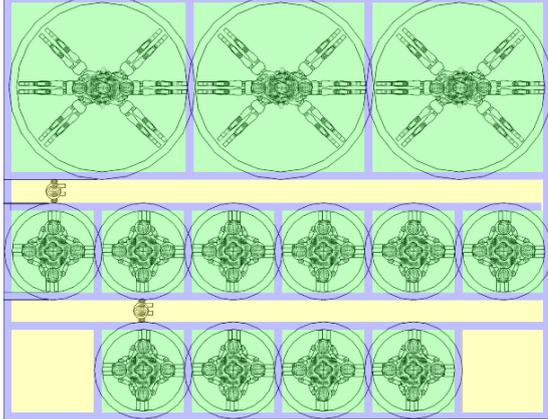
No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
5		Meletakkan buku di atas meja	 <p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN</p> <p style="text-align: center;">TAMPAK SAMPING</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas anak meletakkan buku, pengguna berjumlah 13 orang dimana setiap individu meletakkan buku secara bergantian. Setiap anak meletakkan buku di atas meja. Dimensi ruang gerak anak meletakkan buku dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Luas ruang gerak dinamis tersebut dihitung dengan perabot yang berpengaruh seperti meja. Luas ruang untuk aktifitas mengambil spidol sebesar $1,22 \times 1,12 = 1,36 \text{ m}^2$</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
6	Sesudah Main	Menggambil sepatu dan memakai sepatu	<p style="text-align: right;">TAMPAK ATAS</p> <p style="text-align: right;">TAMPAK DEPAN</p> <p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Pada aktifitas mengambil dan memakai sepatu anak berjumlah 13 orang.</p> <p>Ketika anak mengambil sepatu, perabot yang berpengaruh yaitu rak sepatu. Dimensi ruang gerak anak mengambil dan memakai sepatu dihitung dengan gerak dinamis anak secara individu dengan memiliki jarak aman tidak bersentuhan yaitu 10 cm. Gerak dinamis tersebut dapat dihitung dengan gerak berputar anak, sehingga luas ruang gerak setiap anak tersebut adalah 4,2 m².</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan 13 anak secara bersama-sama yakni dengan menghitung luas ruang gerak 13 anak secara bersama-sama dan dihitung dengan perabot yang berpengaruh serta sirkulasi yang dibutuhkan untuk berjalan.</p> <p>Luas ruang untuk aktifitas mengambil dan memakai sepatu adalah 7,75 m x 4,96 m = 44,20 m²</p>

No	Tahap Pijakan	Jenis Aktifitas	Dimensi dan Ilustrasi	Keterangan
7		Berbaris	<p>Keterangan : ■ Zona sirkulasi ■ Zona aktifitas ■ Zona aman</p>	<p>Jumlah anak dalam ruang kelas adalah 13 anak</p> <p>Dimensi luas ruang yang dibutuhkan dapat dihitung dengan ruang gerak dinamis anak secara bersama-sama berbaris ke belakang</p> <p>Luas ruang yang dibutuhkan sebesar $0,28 \text{ m} \times 6,52 \text{ m} = 1,82 \text{ m}^2$</p>
			Analisis perhitungan luas ruang	<p>Dalam menentukan luas ruang, maka perhitungan dilakukan sesuai dengan tahap pijakan dimana luas ruang yang diambil memiliki ruang gerak yang paling besar berdasarkan aktifitas, sehingga ruang gerak yang paling besar adalah pada aktifitas utama seperti menulis, menggambar dan mewarnai. Luas ruang yang dibutuhkan adalah $38,97 \text{ m}^2$</p>
			Total luas sentra persiapan	$38,97 \text{ m}^2$

Berdasarkan hasil analisis ruang gerak setiap sentra, kemudian disimulasikan pada ruang kelas eksisting yang sudah ada, sehingga dapat digambarkan pada tabel 4.9 tersebut. Hasil yang disimulasikan merupakan hasil luas ruang gerak terbesar berdasarkan analisis ruang gerak.

Tabel 4.9
Simulasi ruang gerak

No	Sentra	Simulasi Gambar	Keterangan
1	Peran		<p>Main peran yang memiliki ruang gerak terbesar yaitu pada peran polisi dan pedagang karena memiliki luas ruang gerak sebesar 72,29 m². Luas ruang tersebut membutuhkan ruang gerak yang cukup besar karena pada main peran membutuhkan sirkulasi yang cukup lebar untuk memenuhi seluruh kegiatan</p>
2	Seni		<p>Pada sentra seni, aktifitas terbesar terjadi pada aktifitas yang dilakukan secara bersama-sama sehingga memiliki luas ruang gerak sebesar 41,07 m².</p>
3	Balok dan persiapan		<p>Pada sentra balok dan persiapan aktifitas dengan ruang gerak terbesar pada aktifitas menggambar, menulis dan mewarnai yaitu sebesar 38,97 m².</p>

Hasil luas ruang berdasarkan ruang gerak tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan standar dari teori menurut Kemendikbud (2015), UNICEF (2009) dan Olds (2001).

4.2.5 Analisis interior ruang

Analisis data di lapangan dilakukan pada setiap sentra atau ruang kelas *indoor* yang diteliti. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui poin apa yang saja yang sudah sesuai dengan indikator maupun yang belum sesuai dengan indikator.

Tabel 4.10
Analisis interior ruang

Variabel		Penelitian			Analisis
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting	Keterangan	
Sentra Peran					
<i>Layout</i> ruang kelas	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding yang halus dan mudah dibersihkan • Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan • Sirkulasi jelas sehingga anak tidak menabrak perabot 		<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan dinding menggunakan <i>finishing</i> cat • Lantai pada ruangan sebagian menggunakan karpet dan sebagian menggunakan keramik • Pada hasil pemetaan aktifitas anak didalam kelas terlihat bahwa tatanan perabot yang berada di pinggir atau sisi ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding ruang kelas menggunakan cat yang bersifat halus • Cat pada dinding bersifat mudah untuk dibersihkan • Penggunaan karpet sebagai alas untuk duduk bertujuan agar anak tidak terjatuh saat bermain dan belajar • Lantai keramik bersifat mudah dibersihkan • Tatanan perabot yang berada di sisi ruangan dapat memudahkan anak untuk bergerak bebas di area tengah kelas karena sirkulasi yang terbentuk jelas untuk dilalui oleh anak • Pada pemetaan aktifitas terlihat bahwa anak menabrak perabot lain untuk mencapai setting yang dituju sehingga pergerakan anak terhambat oleh perabot
					
			 <p style="text-align: center;">● : guru ● : titik hambatan</p>		

Variabel		Penelitian		Analisis	
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting		
	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan gerak setiap anak 3m² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya • Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas 		<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruang tanpa perabot adalah 40,32 m² • Total luas permukaan perabot tanpa karpet adalah 7,7 m² • Total luas ruang bersih untuk aktifitas adalah 40,32 m² - 7,7 m² = 32,62 m² • Jumlah anak pada kelas yaitu 13 orang 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengetahui luas ruang gerak anak pada kondisi di lapangan, dapat dihitung dengan membagi luas ruang bersih dengan jumlah anak • Ruang gerak per anak adalah 32,62 m² / 13 anak = 2,5 m² • Jumlah anak yang berlebih setiap kelas mengakibatkan bertambah kecilnya luas ruang gerak setiap anak
Perabot	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan material furniture halus • Ujung Perabot dengan sudut yang tumpul • Material yang aman dan kokoh 		<ul style="list-style-type: none"> • Material perabot menggunakan bahan plastik dan kayu • Meja guru berbentuk persegi panjang dan meja anak berbentuk setengah lingkaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Material perabot anak yang berbahan dasar plastik bersifat halus, perabot dengan bahan dasar kayu juga bersifat halus karena perabot sudah di <i>finishing</i> dengan veneer • Perabot yang digunakan bersifat tumpul karena berbentuk lingkaran • Perabot dan APE (Alat Peraga Edukatif) yang ada sudah memiliki standar SNI sehingga sudah teruji kekokohnya, serta perabot tersebut memiliki tekstur yang

Variabel		Penelitian			Analisis
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting	Keterangan	
					sedikit kasar tetapi tidak berbahaya untuk anak
	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Meja sesuai dengan tubuh anak • kursi sesuai dengan ukuran tubuh anak (<i>anthropometri</i>) • Ketinggian loker setinggi jangkauan anak-anak 	 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi anak sesuai dengan standar SNI dan ketinggian anak • Meja anak hanya mampu menampung maksimal 4 anak agar tidak berdesakan • Ketinggian papan sejajar dengan ketinggian loker yaitu 150 cm 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi yang ada pada ruang kelas sesuai dengan standar ukuran tubuh anak karena sudah berlisensi SNI • Terdapat barang-barang yang tidak digunakan dalam <i>setting</i> kegiatan, sehingga mengganggu anak dalam belajar • Ketinggian loker dan pemasangan ketinggian papan belum sesuai dengan ketinggian anak yaitu 150 cm, sehingga anak susah untuk menempelkan kertas pada papan

Variabel		Penelitian			Analisis
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting	Keterangan	
Sentra Seni					
<i>Layout ruang kelas</i>	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding yang halus dan mudah dibersihkan • Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan • Sirkulasi jelas sehingga anak tidak menabrak perabot 		<ul style="list-style-type: none"> • Dinding menggunakan <i>finishing</i> cat • Lantai pada ruangan sebagian menggunakan karpet dan sebagian menggunakan tegel keramik • Pada hasil pemetaan aktifitas anak didalam kelas terlihat bahwa tatanan perabot yang berada di pinggir atau sisi ruangan dapat memudahkan anak untuk bergerak bebas di area tengah kelas • Pada pemetaan aktifitas anak juga terlihat bahwa anak tidak menabrak tatanan perabot yang ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan dinding menggunakan cat yang bersifat halus • Cat yang diaplikasikan pada dinding bersifat mudah dibersihkan • Lantai yang menggunakan karpet bertujuan agar tidak licin sehingga anak tidak terjatuh • Aplikasi lantai keramik bersifat mudah dibersihkan • Pada hasil pemetaan anak, tidak terdapat hambatan dalam kelas karena tata letak perabot yang sudah berada di pinggir ruangan
					
					

Variabel		Penelitian			Analisis
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting	Keterangan	
	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan gerak setiap anak 3m² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya • Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas 		<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruang tanpa perabot adalah 24,48 m². • Total luas permukaan perabot tanpa karpet adalah 3,83 m² • Total luas ruang bersih untuk aktifitas adalah 24,48 m² – 3,83 m² = 20,65 m² • Pada kelas ini terdapat 13 orang anak 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menghitung luas ruang gerak setiap anak dapat dihitung dengan membagi luas ruang pada kondisi di lapangan dengan jumlah anak • Ruang gerak per anak adalah 20,65 m² / 13 anak = 1,5 m² • Kelas yang berjumlah 13 orang anak akan mengakibatkan kecilnya ruang gerak setiap anak

Variabel		Penelitian		Analisis	
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting		Keterangan
Perabot	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan material furniture halus • Ujung Perabot dengan sudut yang tumpul • Material yang aman dan kokoh 		<ul style="list-style-type: none"> • Material perabot menggunakan bahan plastik dan kayu • Meja guru berbentuk persegi panjang dan meja anak berbentuk persegi panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Perabot yang berbahan dasar plastik memiliki permukaan yang halus, demikian dengan perabot yang berbahan dasar kayu memiliki permukaan yang halus karena sudah di <i>finishing</i> dengan veneer • Perabot yang ada pada ruang kelas berbentuk persegi panjang tetapi pada bagian sudut perabot dibuat dengan sisi lengkung • Perabot yang ada sudah berstandar SNI sehingga aman digunakan oleh anak

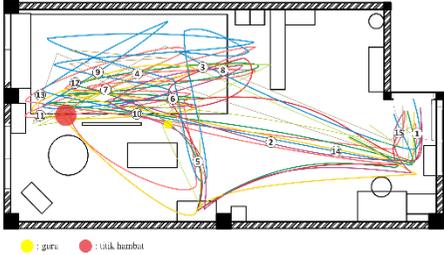
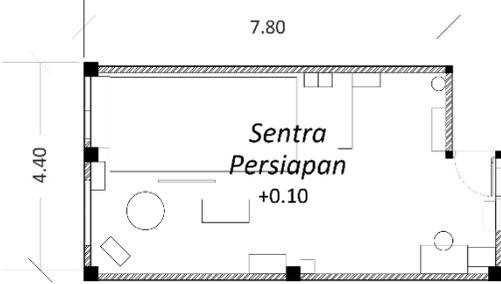
Variabel		Penelitian			Analisis
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting	Keterangan	
	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Meja sesuai dengan tubuh anak • kursi sesuai dengan ukuran tubuh anak (<i>anthropometri</i>) • Ketinggian loker setinggi jangkauan anak-anak 		<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi anak sesuai dengan standar SNI dan ketinggian anak • Meja anak hanya mampu menampung maksimal empat anak agar tidak berdesakan • Ketinggian loker dan meja alat sesuai dengan ketinggian anak yaitu 100 cm 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi yang ada berlisensi SNI sehingga sesuai dengan <i>anthropometri</i> anak • Meja yang terbatas harus menampung satu kelompok untuk satu <i>setting</i> ruang, sehingga tujuh orang anak duduk berdesakan dengan teman yang lain • Loker penyimpanan tas sesuai dengan ketinggian anak setinggi 100 cm sehingga anak mudah menjangkau barang
Sentra Balok					
<i>Layout</i> ruang kelas	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding yang halus dan mudah dibersihkan • Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan • Sirkulasi jelas sehingga anak tidak menabrak perabot 		<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan dinding menggunakan <i>finishing</i> cat • Lantai pada ruangan sebagian menggunakan karpet dan sebagian menggunakan keramik • Pada hasil pemetaan aktifitas anak didalam kelas terlihat bahwa tatanan perabot yang berada di pinggir atau sisi ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemakaian cat pada permukaan dinding bersifat halus • Cat yang digunakan dapat dibersihkan dengan mudah • Penggunaan karpet pada ruang kelas bertujuan agar anak tidak terjatuh • Lantai keramik yang digunakan pada ruang kelas bersifat mudah dibersihkan • Perabot yang berada di pinggir ruangan dapat memudahkan anak untuk bergerak bebas di area tengah kelas sehingga anak tidak menabrak tatanan perabot yang ada

Variabel		Penelitian		Analisis	
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting		Keterangan
	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan gerak setiap anak 3m^2 diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya • Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas 		<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruang tanpa perabot adalah $34,32\text{ m}^2$. • Total luas permukaan perabot tanpa karpet adalah $4,89\text{ m}^2$ • Total luas ruang bersih untuk aktifitas adalah $34,32\text{ m}^2 - 4,89\text{ m}^2 = 29,43\text{ m}^2$ 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menghitung luas ruang gerak setiap anak, maka dapat dihitung dengan cara membagi luas ruangan bersih tanpa perabot dengan jumlah anak • Ruang gerak per anak adalah $29,43\text{ m}^2 / 13\text{ anak} = 2,26\text{ m}^2$

Variabel		Penelitian		Analisis	
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting		Keterangan
Perabot	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan material furniture halus • Ujung Perabot dengan sudut yang tumpul • Material yang aman dan kokoh 		<ul style="list-style-type: none"> • Material loker dan APE yang digunakan berbahan dasar plastik dan kayu • Material perabot berbentuk persegi panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Material loker dan perabot berupa meja dan kursi yang dipakai memiliki permukaan yang halus karena berbahan dasar plastik. • Material yang berbahan dasar kayu juga memiliki permukaan yang halus karena sudah di lapisi dengan veneer • Tatanan perabot yang ada di dalam ruang kelas berbentuk persegi panjang tetapi memiliki sudut yang tumpul pada sisi perabot

Variabel		Penelitian		Analisis	
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting		Keterangan
	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Meja sesuai dengan tubuh anak • kursi sesuai dengan ukuran tubuh anak (<i>anthropometri</i>) • Ketinggian loker setinggi jangkauan anak-anak 		<ul style="list-style-type: none"> • Meja anak hanya mampu menampung maksimal 4 anak agar tidak berdesakan • Anak tidak cukup mencapai bagian tertinggi loker untuk mengambil balok pada bagian paling atas. Ketinggian loker 150 cm 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja anak hanya cukup untuk empat orang anak, tetapi digunakan untuk satu kelompok atau satu <i>setting</i> kegiatan sehingga anak cenderung berdesakan • Ketinggian loker belum sesuai dengan ukuran tubuh anak sehingga anak cenderung mengambil balok pada bagian bawah loker. Waktu pengembalian loker yang sama dan berulang mengakibatkan anak berdesakan untuk mengambil balok pada bagian bawah loker

Variabel		Penelitian			Analisis
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting	Keterangan	
Sentra Persiapan					
<i>Layout</i> ruang kelas	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding yang halus dan mudah dibersihkan • Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan • Sirkulasi jelas sehingga anak tidak menabrak perabot 		<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan dinding menggunakan <i>finishing</i> cat • Lantai pada ruangan sebagian menggunakan karpet dan sebagian menggunakan keramik • Pada hasil pemetaan aktifitas anak didalam kelas terlihat bahwa sebagian tatanan perabot berada di sisi atau pinggir ruangan meskipun masih terdapat perabot yang berada di tengah kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Dinding yang menggunakan pelapis cat bersifat halus • Cat yang digunakan bersifat mudah dibersihkan • Karpet yang digunakan pada ruangan bertujuan agar anak tidak terjatuh saat bermain dan belajar • Lantai tegel keramik bersifat mudah dibersihkan • Tatanan perabot yang masih berada di tengah kelas mengakibatkan anak menabrak perabot yang ada. Hal ini terlihat terdapat titik merah sebagai titik hambat dimana anak menabrak perabot papan tulis untuk duduk di karpet. Anak tersebut harus berputar mengelilingi perabot agar mencapai tempat yang dituju
					
					

Variabel		Penelitian			Analisis
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting	Keterangan	
					
	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan gerak setiap anak 3m² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya • Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas 		<ul style="list-style-type: none"> • Luas ruang tanpa perabot adalah 34,32 m². • Total luas permukaan perabot tanpa karpet adalah 4,75 m² • Total luas ruang bersih untuk aktifitas adalah 34,32 m² – 4,75 m² = 29,57 m² 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam mengetahui luas ruang gerak setiap anak, maka dapat dihitung dengan membagi luas ruang kelas tanpa perabot dengan jumlah anak • Ruang gerak per anak adalah 29,57 m² / 13 anak = 2,27 m²
Perabot	Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Permukaan material furniture halus • Ujung Perabot dengan sudut yang tumpul • Material yang aman dan kokoh 		<ul style="list-style-type: none"> • Material perabot menggunakan bahan plastik dan kayu • Meja guru berbentuk persegi panjang dan meja anak berbentuk lingkaran dan persegi panjang 	<ul style="list-style-type: none"> • Perabot yang berbahan dasar plastik memiliki permukaan yang halus. Perabot dengan bahan dasar kayu memiliki permukaan yang halus karena sudah dilapisi dengan veneer • Tatanan perabot yang ada pada ruang kelas memiliki sudut yang tumpul • Perabot yang berbahan dasar plastik sudah berlisensi SNI sehingga sudah aman untuk anak

Variabel		Penelitian			Analisis
Bebas	Terikat	Indikator	Foto Eksisting	Keterangan	
					
	Kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> • Meja sesuai dengan tubuh anak • kursi sesuai dengan ukuran tubuh anak (<i>anthropometri</i>) • Ketinggian loker setinggi jangkauan anak-anak 		<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi anak sesuai dengan standar SNI dan ketinggian anak • Meja anak hanya mampu menampung maksimal 4 anak agar tidak berdesakan • Ketinggian loker sesuai dengan tinggi anak yaitu 100 cm 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja dan kursi yang sudah sesuai dengan ukuran tubuh anak karena sudah berlisensi SNI • Meja yang disediakan cukup untuk seluruh anak duduk diatas meja, sehingga anak tidak berdesakan • Loker penyimpanan barang sudah sesuai dengan ukuran tubuh anak, sehingga anak mencapai loker pada bagian tertinggi

4.3 Sintesis

Hasil luas ruang setiap sentra yang sudah dianalisis, dibandingkan dengan kondisi eksisting ruang, sehingga dapat diketahui luas ruang yang dibutuhkan berdasarkan ruang gerak dan aktifitas. Berikut merupakan tabel perbandingan analisis luas ruang berdasarkan ruang gerak dengan luas ruang berdasarkan kondisi eksisting yang ada.

Tabel 4.11
Evaluasi ruang gerak

Sentra	Kondisi Eksisting		Analisis Ruang Gerak	
	Luas Ruang (tanpa perabot)	Ruang Gerak per Anak	Luas Ruang (tanpa perabot)	Ruang Gerak per Anak
Sentra Peran	32,62 m ²	2,5 m ²	72 m ² (dibulatkan)	5,5 m ²
Sentra Seni	20,65 m ²	1,5 m ²	41 m ² (dibulatkan)	3,1 m ²
Sentra Balok	29,57 m ²	2,26 m ²	39 m ² (dibulatkan)	3 m ²
Sentra Persiapan	29,57 m ²	2,27 m ²	39 m ² (dibulatkan)	3 m ²

Berdasarkan hasil dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa sentra peran membutuhkan luas ruang kelas yang paling besar untuk memwadhahi aktifitas yang ada dalam pembelajaran. Pada tabel tersebut juga menunjukkan bahwa empat luas ruang sentra *indoor* pada kondisi eksisting lebih kecil daripada luas ruang berdasarkan analisis ruang gerak, sehingga luas ruang kondisi eksisting belum sesuai dengan perhitungan ruang gerak. Hasil perhitungan luas ruang berdasarkan analisis ruang gerak tersebut kemudian disintesa dengan pedoman pengelolaan kelas tahun 2015 yang berlandaskan kurikulum 2013 dengan menggunakan teknik penilaian pada setiap sentra untuk mengevaluasi objek penelitian, sehingga diketahui nilai dan rekomendasi yang diberikan pada setiap sentra atau ruang. Berikut merupakan tabel hasil skala pengukuran dengan penilaian dan skala Guttman.

Tabel 4.12
Skala pengukuran

Variabel		Penilaian			
Bebas	Terikat	Indikator	Nilai	Persentase	Nilai
Sentra Peran					
<i>Layout</i> ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	1	2/5 x 100%	40%
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	1		
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak menabrak perabot	0		
	Kenyamanan	Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	0		

Variabel		Penilaian			
Bebas	Terikat	Indikator	Nilai	Persentase	Nilai
		Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas	0		
		TOTAL	2		
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	1	6/6 x 100%	100%
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	1		
		Material yang aman dan kokoh	1		
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	1		
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	1		
		Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	1		
	TOTAL	5			
Total Persentase					40% + 100% = 140/3 = 70 %
Sentra Seni					
Layout ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	1	3/5 x 100%	60%
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	1		
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak menabrak perabot	1		
	Kenyamanan	Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	0		
		Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas	0		
	TOTAL	3			
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	1	6/6 x 100%	100%
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	1		
		Material yang aman dan kokoh	1		
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	1		
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	1		
		Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	1		
	TOTAL	6			

Variabel		Penilaian			
Bebas	Terikat	Indikator	Nilai	Persentase	Nilai
Total Persentase					$60\% + 100\% = 160/2 = 80\%$
Sentra Balok					
<i>Layout</i> ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	1	3/5 x 100%	60%
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	1		
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak menabrak perabot	1		
	Kenyamanan	Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	0		
		Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas	0		
TOTAL			3		
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	1	5/6 x 100%	83%
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	1		
		Material yang aman dan kokoh	1		
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	1		
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	1		
		Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	0		
		TOTAL			
Total Persentase					$60\% + 83\% = 143/2 = 71,5\%$
Sentra Persiapan					
<i>Layout</i> ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	1	2/5 x 100%	40%
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	1		
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak menabrak perabot	0		
	Kenyamanan	Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	0		
		Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas	0		
TOTAL			2		
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	1	6/6 x 100%	100%

Variabel		Penilaian			
Bebas	Terikat	Indikator	Nilai	Persentase	Nilai
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	1		
		Material yang aman dan kokoh	1		
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	1		
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	1		
		Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	1		
			TOTAL		
Total Persentase					40% + 100% = 140/2 = 70%

Keterangan : 1 = sesuai dengan standar

0 = tidak sesuai dengan standar

Berdasarkan tabel 4.11 tentang analisis interior ruang, didapatkan hasil persentase setiap sentra sehingga dapat disimpulkan hasil rata-rata persentase yang terendah maupun yang tertinggi.

Tabel 4.13

Rata-rata persentase per sentra

No	Sentra	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	Sentra Peran	70 %	Sesuai
2	Sentra Seni	80 %	Sangat sesuai
3	Sentra Balok	71,5 %	Sesuai
4	Sentra Persiapan	70 %	Sesuai

Keterangan :

No	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	76% - 100%	Sangat sesuai
2	51% - 75%	Sesuai
3	26% - 50%	Kurang sesuai
4	0% - 25%	Tidak sesuai

Berdasarkan tabel pada sub bab sebelumnya tentang analisis interior ruang, didapatkan hasil persentase rata-rata setiap variabel bebas dari seluruh sentra *indoor* sehingga dapat diketahui hasil rata-rata persentase yang terendah maupun yang tertinggi.

Tabel 4.14

Rata-rata persentase variabel bebas

No	Variabel Bebas	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	Layout Ruang Kelas	50 %	Kurang sesuai
2	Perabot	95,75%	Sangat sesuai

Keterangan :

No	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	76% - 100%	Sangat sesuai

No	Persentase	Tingkat Kesesuaian
2	51% - 75%	Sesuai
3	26 % - 50%	Kurang sesuai
4	0 % - 25%	Tidak sesuai

Berdasarkan tabel pada sub bab sebelumnya tentang analisis interior ruang, didapatkan hasil persentase rata-rata setiap variabel terikat dari seluruh sentra *indoor* sehingga dapat diketahui hasil rata-rata persentase yang paling rendah maupun yang paling tinggi.

Tabel 4.15
Rata-rata persentase variabel terikat

No	Variabel Terikat	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	Keamanan	95,8 %	Sangat sesuai
2	Kenyamanan	55 %	Sesuai

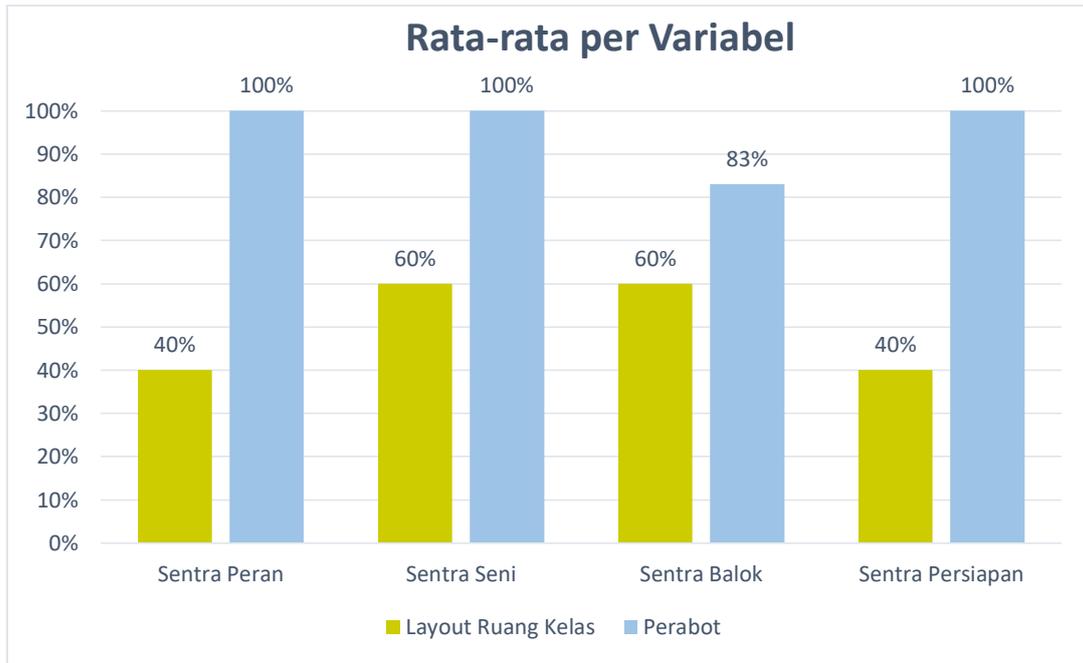
Keterangan :

No	Persentase	Tingkat Kesesuaian
1	76% - 100%	Sangat sesuai
2	51% - 75%	Sesuai
3	26 % - 50%	Kurang sesuai
4	0 % - 25%	Tidak sesuai

Dari hasil rata-rata persentase tersebut, menunjukkan bahwa sentra seni memiliki tingkat kesesuaian yang paling tinggi daripada sentra yang lain yakni sebesar 80%, sedangkan variabel yang paling kurang sesuai yaitu pada *layout* ruang kelas yakni memiliki persentase sebesar 50%.

4.4 Pembahasan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis yang disesuaikan atau disandingkan dengan indikator dari teori pada bab sebelumnya. Tabel tingkat kesesuaian per sentra tersebut kemudian dipaparkan kembali dengan menggunakan diagram batang terhadap setiap variabel.

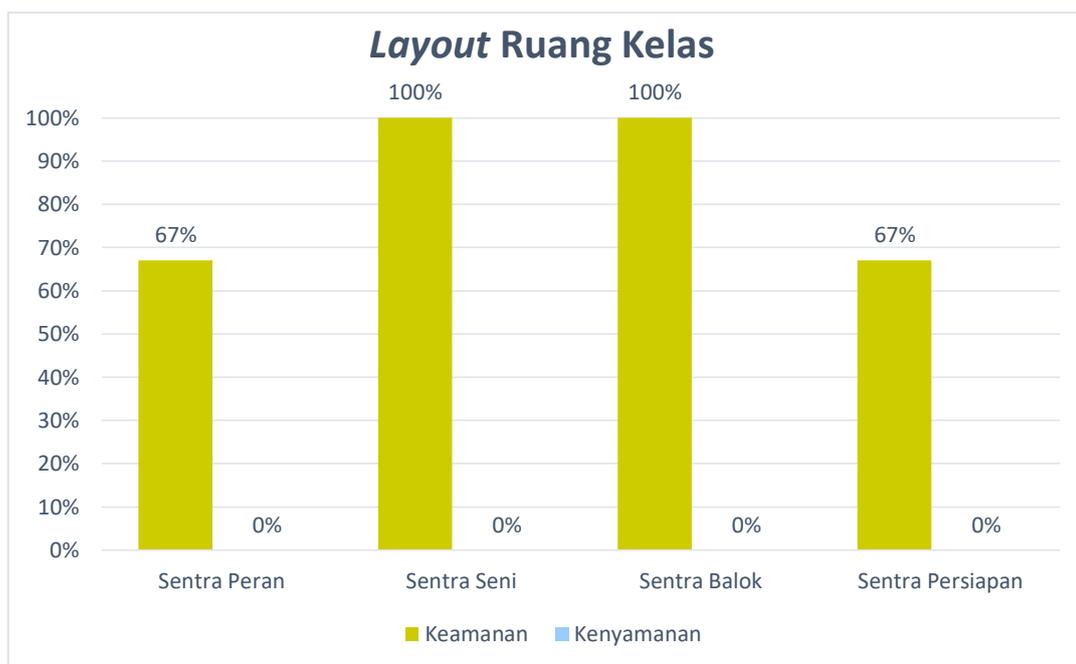


Gambar 4.3 Diagram persentase rata-rata

Hasil penelitian dengan persentase 100% pada variabel perabot terdapat pada sentra persiapan, sentra seni dan sentra peran yaitu pada aspek ketinggian rak yang sesuai dengan tinggi badan anak, meja dan kursi yang sesuai dengan tubuh anak, sudut yang tumpul pada perabot serta material yang halus dan aman. Aspek layout ruang kelas pada seluruh sentra tidak berbeda terlalu jauh yakni berkisar antara 40% samai 60%. Pada aspek ini sirkulasi dan luas ruang gerak anak perlu diperhatikan agar meningkatkan kenyamanan anak di dalam kelas.

4.4.1 *Layout ruang kelas*

Setiap variabel bebas dijabarkan kembali lebih detail dalam diagram batang terhadap variabel terikat pada setiap ruang kelas, sehingga dapat diketahui variabel terikat yang tertinggi maupun terendah. Berikut merupakan gambar diagram persentase pada variabel *layout* ruang kelas.



Gambar 4.4 Diagram persentase *layout* ruang kelas

Berdasarkan gambar 4.4 yang menunjukkan diagram persentase *layout* ruang kelas terlihat bahwa aspek keamanan dan kenyamanan memiliki persentase yang berbanding terbalik yakni paling terendah dengan persentase 0% pada aspek kenyamanan di seluruh sentra dan paling tertinggi dengan persentase 100% pada aspek keamanan di sentra balok dan sentra seni. Hal ini disebabkan karena pada aspek kenyamanan tentang ruang gerak pengguna di dalam ruang belum memenuhi standar pedoman bahwa setiap anak harus memiliki ruang gerak sebesar tiga meter persegi. Aspek keamanan memiliki persentase yang tertinggi karena dinding dan lantai yang ada pada kondisi di lapangan sudah sesuai dengan standar pedoman.

Tabel 4.16

Pembahasan variabel *layout* ruang kelas

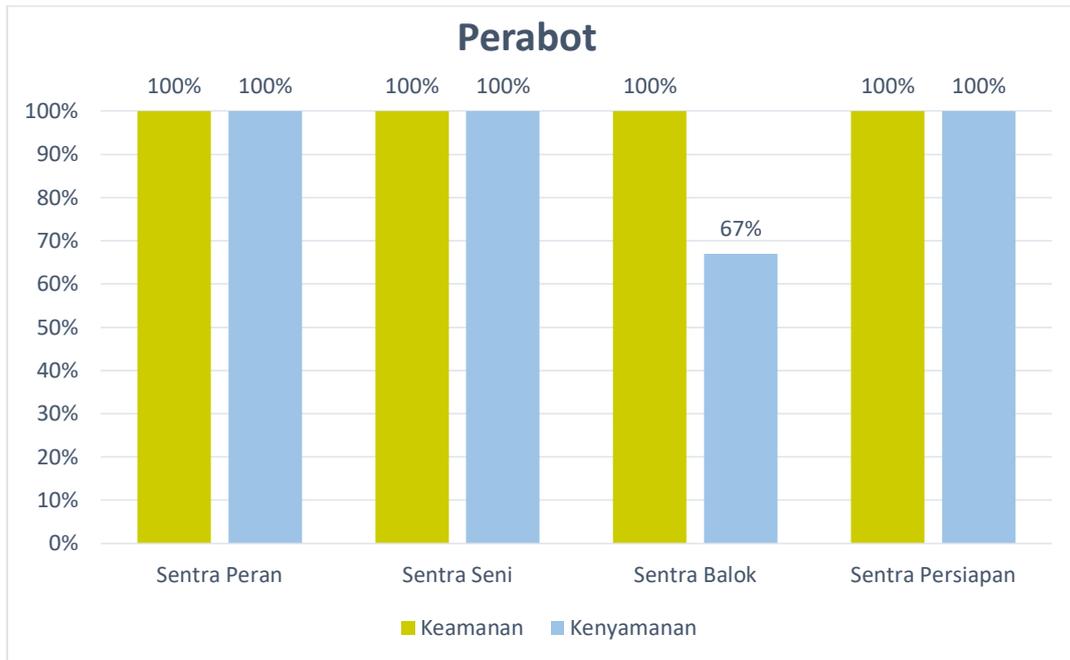
Variabel		Indikator	Eksisting	Simpulan
Bebas	Terikat			
Sentra Peran				
<i>Layout</i> ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	Dinding <i>finishing</i> cat	Dinding yang sudah di <i>finishing</i> sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	Lantai keramik dan karpet	Penggunaan lantai keramik yang bebas racun dan karpet agar anak tidak terjatuh sesuai dengan teori Kemendikbud (2015) dan UNICEF (2009)
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak	Terdapat perabot yang menutupi sirkulasi sehingga terdapat area yang	Sirkulasi pada ruang kelas mudah terawasi oleh guru belum sesuai dengan teori Olds (2001)

Variabel		Indikator	Eksisting	Simpulan
Bebas	Terikat			
	Kenyamanan	menabrak perabot	belum bisa diawasi oleh guru	
		Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	Ruang gerak setiap anak yaitu 2,5 m ²	Kebutuhan ruang gerak anak belum memenuhi standar menurut Kemendikbud (2015). Besar ruang gerak tersebut juga belum memenuhi kenyamanan pengguna untuk bergerak dengan nyaman menurut UNICEF (2009)
		Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas	Terdapat 13 orang anak dalam satu kelas	Jumlah anak didik dalam satu kelas belum memenuhi standar menurut Olds (2001)
Sentra Seni				
Layout ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	Dinding <i>finishing</i> cat	Dinding yang halus sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	Lantai keramik dan karpet	Penggunaan lantai keramik agar bebas dari racun dan penggunaan karpet agar tidak terjatuh sudah sesuai dengan teori menurut Kemendikbud (2015) dan UNICEF (2009)
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak menabrak perabot	Tata letak perabot diletakkan di sisi ruangan	Sirkulasi jelas sehingga anak mudah mengakses ruangan tanpa menabrak perabot serta sirkulasi yang mudah terawasi oleh guru sudah sesuai dengan standar menurut Olds (2001)
	Kenyamanan	Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	Ruang gerak per anak adalah 1,5 m ²	Kebutuhan ruang gerak anak belum memenuhi standar menurut Kemendikbud (2015)
		Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas	Jumlah anak dalam satu kelas yaitu 13 orang	Jumlah anak belum memenuhi standar menurut Olds (2001)
Sentra Balok				
Layout ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	Dinding <i>finishing</i> cat	Permukaan dinding sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	Lantai keramik dan karpet	Penggunaan lantai keramik dan karpet agar anak tidak terjatuh sesuai dengan standar

Variabel		Indikator	Eksisting	Simpulan
Bebas	Terikat			
				menurut Kemendikbud (2015) dan UNICEF (2009)
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak menabrak perabot	Tata letak perabot yang berada di pinggir ruangan	Tata letak perabot yang berada di pinggir ruangan mengakibatkan sirkulasi yang jelas dan mudah terawasi oleh guru, hal ini sudah sesuai dengan standar menurut Olds (2001)
	Kenyamanan	Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	Ruang gerak setiap anak yaitu 2,26 m ²	Kebutuhan ruang gerak setiap anak belum sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
		Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas	Jumlah anak dalam satu kelas yaitu 13 orang	Jumlah anak belum sesuai dengan standar menurut Olds (2001)
Sentra Persiapan				
Layout ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	Dinding <i>finishing</i> cat	Permukaan dinding sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	Lantai keramik dan karpet	Lantai keramik dan karpet yang digunakan sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan UNICEF (2009)
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak menabrak perabot	Terdapat perabot yang menghalangi anak untuk bergerak bebas sehingga anak menabrak perabot yang ada	Sirkulasi yang belum jelas belum sesuai dengan standar menurut Olds (2015)
	Kenyamanan	Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	Ruang gerak per anak adalah 2,27 m ²	Kebutuhan ruang gerak anak belum memenuhi standar menurut Kemendikbud (2015)
		Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas	Terdapat 13 orang anak dalam satu kelas	Jumlah anak dalam satu kelas belum sesuai dengan standar menurut Olds (2001)

4.4.2 Perabot

Berikut merupakan gambar diagram persentase pada variabel perabot.



Gambar 4.5 Diagram persentase perabot

Berdasarkan gambar 4.5 yang menunjukkan diagram persentase perabot terlihat bahwa aspek keamanan di seluruh sentra memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 100%, sedangkan aspek kenyamanan tertinggi terdapat pada sentra persiapan, sentra seni dan sentra peran dengan persentase sebesar 100%. Aspek kenyamanan pada sentra balok yang lain memiliki persentase sebesar 67%.

Hal ini disebabkan karena aspek keamanan dalam perabot seperti penggunaan material yang sesuai untuk anak. Pada aspek kenyamanan disebabkan karena terdapat perabot loker penyimpanan yang belum sesuai dengan ukuran tubuh anak sehingga anak susah untuk mencapai bagian tertinggi pada loker penyimpanan.

Tabel 4.17

Pembahasan variabel perabot

Variabel		Indikator	Eksisting	Simpulan
Bebas	Terikat			
Sentra Peran				
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	Perabot memiliki permukaan yang halus dan tidak beracun sehingga tidak melukai anak	Material sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan UNICEF (2009)
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	Perabot yang digunakan berbentuk setengah	Perabot sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan Olds (2001)

Variabel		Indikator	Eksisting	Simpulan
Bebas	Terikat			
			lingkaran dan persegi yang bersudut tumpul	
		Material yang aman dan kokoh	Material menggunakan plastik dan kayu yang kokoh	Material yang aman dan kokoh sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	Ukuran meja setengah lingkaran yaitu l=200 cm; t=45cm untuk 4 orang anak. Meja persegi l=40 cm; t= 45 cm.	Ukuran meja sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015), UNICEF (2009) dan Olds (2001)
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	Kursi anak l=32,5 cm dan t=30 cm	
	Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	Ketinggian loker 3 tingkat yaitu 105 cm dengan setiap loker t=35 cm	Ketinggian loker sesuai dengan standar menurut Olds (2001)	
Sentra Seni				
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	Perabot tidak beracun dan memiliki permukaan yang halus	Material yang digunakan sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan UNICEF (2009)
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	Meja persegi memiliki sudut yang tumpul	Perabot yang tumpul sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan Olds (2001)
		Material yang aman dan kokoh	Perabot memiliki bahan dasar plastik dan kayu	Bahan dasar material sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	Meja berukuran l=115 cm dan t=50 cm	Ukuran meja dan kursi sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan Olds (2001)
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	Kursi berukuran l=32,5 cm dan t=30 cm	
		Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	Loker memiliki tinggi 100 cm	Ketinggian loker sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
Sentra Balok				
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	<i>Furniture</i> memiliki permukaan yang	Permukaan perabot sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan UNICEF (2009)

Variabel		Indikator	Eksisting	Simpulan
Bebas	Terikat			
			halus dan bebas dari racun	
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	Perabot memiliki sudut tumpul pada bagian ujungnya	Perabot dengan sudut tumpul tersebut sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan Olds (2001)
		Material yang aman dan kokoh	Material meja, kursi dan loker terbuat dari plastik dan kayu	Material yang digunakan sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	Ukuran meja yaitu l=100 cm dan tinggi 50 cm	Ukuran meja dan kursi sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan Olds (2001)
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	Ukuran kursi yaitu lebar 32,5 cm dan tinggi 30 cm	
	Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	Ketinggian loker yaitu 150 cm dengan 5 tingkat dan setiap loker berukuran 30 cm	Ketinggian loker belum sesuai dengan standar Kemendikbud (2015) maupun Olds (2001)	
Sentra Persiapan				
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	Material permukaan perabot memiliki tekstur yang halus serta bebas dari racun	Permukaan yang halus sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan UNICEF (2009)
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	Perabot berbentuk persegi panjang memiliki sudut yang tumpul	Ujung perabot sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan Olds (2001)
		Material yang aman dan kokoh	Material perabot berbahan dasar plastik dan kayu	Material sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015)
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	Meja persegi memiliki lebar 120 cm dan tinggi 50 cm. Meja lingkaran berdiameter 90 cm dan tinggi 50 cm	Meja dan kursi yang ada sudah sesuai dengan standar menurut Kemendikbud (2015) dan Olds (2001)
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	Kursi memiliki tinggi 30 cm dan lebar 32,5 cm	
	Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	Ketinggian loker yaitu 105 cm dengan 3 tingkat dan loker berukuran 35 cm	Ketinggian loker sesuai dengan standar menurut Olds (2001)	

4.5 Hasil Pembahasan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada sub bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aspek yang dinilai cukup sesuai dengan standar, yaitu aspek kenyamanan pada *layout* ruang kelas dan aspek yang perlu ditingkatkan yaitu kenyamanan perabot berupa rak penyimpanan yang belum sesuai dengan ketinggian anak.

Tabel 4.18
Hasil pembahasan dan rekomendasi

Variabel		Indikator	Rekomendasi
Bebas	Terikat		
Layout ruang kelas	Keamanan	Dinding yang halus dan mudah dibersihkan	Pembatas ruang berupa dinding dan lantai yang sudah sesuai dengan standar pedoman maupun teori, sebaiknya dipertahankan kondisinya
		Lantai tidak licin dan mudah dibersihkan	
		Sirkulasi yang jelas sehingga anak tidak menabrak perabot	
	Kenyamanan	Kebutuhan gerak setiap anak 3m ² diluar yang terpakai loker dan furniture yang lainnya	Ruang gerak anak yang belum memenuhi standar pedoman dan teori yang ada sebaiknya memaksimalkan ruangan dengan perabot yang fleksibel, sehingga ruangan dapat dipakai untuk beraktifitas
Maksimal sepuluh orang anak setiap kelas			
Perabot	Keamanan	Permukaan material furniture halus	Permukaan perabot yang halus dan tidak mengandung racun, ujung perabot yang tumpul serta kokoh sebaiknya dipertahankan kondisinya
		Ujung perabot dengan sudut tumpul	
		Material yang aman dan kokoh	
	Kenyamanan	Meja sesuai dengan tubuh anak	Meja, kursi dan loker penyimpanan yang sudah sesuai dengan ukuran tubuh anak sebaiknya dipertahankan, apabila masih belum ada yang sesuai dengan standar sebaiknya mengganti perabot tersebut agar nyaman digunakan
		Kursi sesuai dengan tubuh anak	
		Ketinggian loker setinggi jangkauan tubuh anak	

Halaman ini sengaja dikosongkan